

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
EVERY ONE IS TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
SISWA KELAS V MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU
KENDAL TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Skripsi guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

PUTRI NURANJANI

NIM : 1903096046

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Nuranjani

NIM : 1903096046

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS V MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 September 2023

Pembuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is orange and white, with the word 'METRAKAL' in large letters and 'TEMPER' below it. There is also a small logo and some numbers on the stamp.

Putri Nuranjani

NIM : 1903096046

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah artikel jurnal berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2022/2023

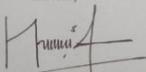
Penulis : Putri Nuranjani
NIM : 1903096046
Jurusan : FITK
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

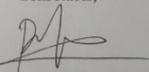
Semarang, 6 Oktober 2023

DEWAN PENGUJI

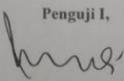
Ketua,


Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP: 199203202023212042

Sekretaris,

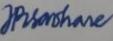

Moharhamad Rofiq, M.Pd.
NIP: 199101152019031013

Penguji I,

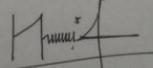

Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP: 197101222005012001



Penguji II,


Arsan Shanie, M. Pd.
NIP: 199006262019031015

Pembimbing,


Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP: 199203202023212042

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 15 September 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UNWalisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
EVERYONE IS TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
KELAS V MI 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL
Nama : Putri Nuranjani
NIM : 1903096046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN. 2020039201

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS V MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2022/2023**

Penulis : Putri Nuranjani

NIM : 1903096046

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dalam penggunaan metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest and posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu yang berjumlah 32 siswa. Perhitungan Teknik analisis data *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,96 lebih tinggi daripada nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 57,93. Hasil analisis uji hipotesis yang memperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher here* secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa khususnya pada pembelajaran tematik.

Kata kunci: *Metode Everyone is Teacher Here; Hasil Belajar Kognitif; Pembelajaran Tematik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menegakkan agama Allah SWT dialam semesta ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan rasa hormat dan tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang Ibu Zulaikhah, M.Ag.
3. Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
4. Dosen Wali studi selama perkuliahan Muhammad Rofiq, M.Pd.
5. Pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ibu Nur Khikmah, M.Pd.I.
6. Kepala Sekolah MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Bapak Muhammad Muhaimin, S.Pd. serta segenap guru yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini dan Guru Kelas

V A Bapak Muhammad Nasrudin, S.Pd.I yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Ayahanda tercinta Bapak Nur Faizin dan Ibunda tersayang Misniatun yang senantiasa memberikan dukungan dengan doa, materi, nasehat, kasih sayang yang tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Mas Muhammad Ferianto terima kasih sudah baik selama ini semoga selalu sehat dan lancar rizekynya aamiin semoga niat baiknya tercapai dan tetap setia dalam keadaan apapun.
9. Teman-teman kelas PGMI B Angkatan 2019 yang selalu menemani berjuang dan belajar dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
10. Teman seperjuangan selama skripsi yaitu Rida Rahmwati, Nailil Muna, Puji Handayani, Kusriyani, Heni Ika Kusumawati terima kasih kalian sudah menjadi teman yang baik selama ini semoga sukses dan Bahagia selalu.
11. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi demi membanggakan orangtua sebagai sarjana pertama dikeluarga kita.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka. Ucapan terima kasih penulis sampaikan, beserta doa semoga apa yang mereka berikan terhadap penulis Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat-lipat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata

sempurna. Semoga tugas akhir yang ditulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Kendal, 21 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan

Putri Nuranjani

NIM.1903096046

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang Masalah	13
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
BAB II.....	22
METODE <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i> TERHADAP	22
HASIL BELAJAR KOGNITIF	22
A. Deskripsi Teori	22
B. Kajian Pustaka.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	53
D. Rumusan Hipotesis.....	60
BAB III.....	62
METODE PENELITIAN	62
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	62

B.	Desain Penelitian.....	63
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
E.	Variabel Penelitian	66
F.	Teknik Pengumpulan Data	67
G.	Teknik Analisis Data	69
BAB IV.....		79
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....		79
A.	Deskripsi Data	79
B.	Uji Analisis Data	87
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
D.	Keterbatasan Penelitian	101
BAB V		103
PENUTUP.....		103
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	104
C.	Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		110
RIWAYAT HIDUP.....		178

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel, 48
- Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran, 56
- Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Soal, 63
- Tabel 4.2 Reliabilitas Soal Uji Coba, 64
- Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran, 65
- Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal, 66
- Tabel 4.5 Hasil Keseluruhan Analisis Data Soal Uji Coba, 66-
- Tabel 4.6 Kesimpulan Jumlah soal Hasil Keseluruhan Analisis Data Soal Uji Coba, 68
- Tabel 4.7 Penyajian Hasil Analisis Kategori Soal Uji Coba, 69
- Tabel 4.8 Hasil Nilai Pretest Kelas V A, 69
- Tabel 4.9 Hasil Nilai Posttest Kelas V A, 71
- Tabel 4.10 Data Perhitungan Uji Normalitas Data, 73
- Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir, 74
- Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis, 76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah, 90
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Soal, 92
- Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Uji Coba, 94
- Lampiran 4 Soal Uji Coba, 96
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Uji Coba, 107
- Lampiran 6 Rekapitulasi Uji Coba Soal Pilihan Ganda, 108
- Lampiran 7 Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal, 111
- Lampiran 8 Hasil Akhir Analisis Instrumen Soal Uji Coba, 116
- Lampiran 9 Daftar Nama Peserta Didik V A, 120
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 122
- Lampiran 11 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest, 131
- Lampiran 12 Soal Pretest dan Posttest, 132
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest, 138
- Lampiran 14 Daftar Nilai Pretest dan Posttest V A, 139
- Lampiran 15 Uji Normalitas, 143
- Lampiran 16 Uji Homogenitas, 146
- Lampiran 17 Uji Hipotesis, 147

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian, 149

Lampiran 19 Surat Penunjukan Pembimbing, 152

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian, 153

Lampiran 21 Surat Keterangan telah melakukan penelitian, 154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran merupakan cara untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹ Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *everyone is teacher here* yang secara otomatis melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Metode *Everyone is Teacher here* merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas dan melatih tanggung jawab individu. Metode *Everyone is Teacher here* memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain.² Siswa dituntut untuk berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dengan berperan layaknya

¹ Mulyono, *Strategi pembelajaran*, (Malang:UIN-Maliki PRESS, 2012), hlm. 81

² Lilis Nurmalasari “ *Penerapan strategi pembelajaran everyone is a teacher here dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa*”,(Al aulad 2019), hlm. 94

menjadi seorang guru. Metode *everyone is teacher here* peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran.

Metode *Everyone is Teacher Here* (semua bisa jadi guru) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dari metode *Everyone is Teacher Here* yaitu : peserta didik mendapatkan kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-temannya, guru dapat mengetahui penguasaan materi peserta didik, mendorong peserta didik untuk berani mengajukan pendapatnya.³

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada tema-tema sedangkan tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran dan satu tema di dibagi menjadi berbagai subtema yang sudah ditentukan. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dengan menjawab pertanyaan sendiri dan memuaskan rasa keingintahuan dengan mencarinya sendiri didunia sekitar mereka.⁴

³ Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2001), hlm. 76

⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155

Dalam Pembelajaran tematik peserta didik akan memahami suatu pelajaran yang levelnya lebih tinggi, jika konsep dasarnya telah dipahami dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran tematik diajarkan oleh guru melalui berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Model yang digunakan akan lebih relevan dan efektif jika mengetahui kelebihan dari model pembelajaran tersebut untuk dipadukan dalam tema dan subtema yang akan diajarkan. Jika seorang guru salah dalam memilih model pembelajaran yang diajarkan bukan tidak mungkin peserta didik akan sulit memahami pembelajaran yang diajarkan.⁵ Maka dari itu, guru harus lebih inisiatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtemanya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan

⁵ Mohamad Syaifudin, *Implementasi Pembelajaran tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, Tadris; Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah no. 2 (2017), hlm. 139

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2009),hlm. 34

keterampilan. Pola-pola tersebut dikategorikan dalam beberapa aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada ranah ini hasil belajar terdiri dari tujuh tingkat yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas.⁷ Jadi yang maksud oleh hasil belajar kognitif yaitu yang bersangkutan dengan nalar.

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Aspek penelitian kognitif terdiri dari : Pengetahuan (*Knowledge*), kemampuan mengingat, pemahaman (*Komprehension*), kemampuan memahami, aplikasi (*application*), kemampuan penerapan, analisis (*analysis*), kemampuan menganalisis suatu informasi

⁷ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.10

yang luas menjadi bagian-bagian kecilm sintesis (*synthesis*), kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal diperoleh informasi guru kelas V bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan terlihat monoton dan kurang menarik perhatian siswa dalam menerima apa yang dijelaskan guru. Tanpa adanya metode pembelajaran yang menarik membuat peserta didik cepat lupa dengan apa yang sudah dipelajarinya dan peserta didik juga cenderung tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Disini peneliti melihat beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar bagi peserta didik yaitu guru masih kesulitan untuk memilih metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari peserta didik yang masih belum ikut aktif ketika pembelajaran berlangsung dan peserta didik hanya mendengarkan saja ketika guru memaparkan materi pembelajaran sehingga tujuan kurang dicapai oleh peserta didik.⁹

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 89

⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Muchamad Nasrudin guru kelas Va MI NU Krajan Kulon Kaliwungu Kendal tanggal 1 mei 2023

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, maka peneliti memperoleh solusi dengan menerapkan metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran karena model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dicirikan dengan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya. Kemudian alasan peneliti melakukan penelitian di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal karena madrasah ini merupakan salah satu madrasah unggulan di Kecamatan Kaliwungu terbukti banyak sekali prestasi yang diraih oleh para siswa pada ajang lomba-lomba tingkat kecamatan maupun kabupaten dari kategori akademik ataupun non akademik.

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik ingin membahas analisis dari ***Pengaruh Penggunaan Metode Everyone is Teacher Here pada pembelajaran Tematik terhadap Hasil belajar Kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajankulon Kec. Kaliwungu Kab. Kendal Tahun Ajaran 2022/2023***

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

Apakah ada pengaruh penerapan metode *Everyone is teacher here* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian; Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Everyone is teacher here* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti ini terdapat dua bagian yaitu manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi siswa, guru dan peneliti.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone is Teacher Here* pada pembelajaran Tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon

Kaliwungu Kendal ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca guna menambah ilmu, pengetahuan, pemikiran, wawasan, inovasi, informasi dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Manfaat bagi guru sebagai pendidik yaitu dari hasil penelitian ini mampu membantu guru dalam menambah inovasi, informasi, referensi dan wawasan pemahaman dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang efektif serta bisa lebih tepat memilih metode-metode pembelajaran yang dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada siswa yaitu dengan melalui proses belajar mengajar Siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik setelah diterapkannya metode *everyone is teacher here*.

3) Bagi Sekolah/Madrasah

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dan memajukan program madrasah.
- b) Menambah referensi madrasah dalam mengembangkan metode pembelajaran.
- c) Sebagai acuan peneliti lainnya.

4) Bagi Peneliti

- a) Mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Tematik.
- b) Mendapatkan pengalaman dan proses belajar mengajar.

BAB II

METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Everyone is Teacher Here*

a. Definisi Metode *Everyone is Teacher Here*

Metode merupakan salah satu unsure penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang merupakan sambungan kata depan *meta* dan kata benda *hodos* yang secara harfiah berarti suatu jalan atau cara.¹ Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.² Jadi, metode yaitu cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan.

¹ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 14

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 46

Siswa akan dapat mencapai kompetensi tertentu dengan mudah jika menggunakan metode yang sesuai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi.³ Metode dalam pembelajaran umumnya ditujukan untuk membimbing siswa belajar sesuai bakat dan kemampuan masing-masing. Jadi, metode dalam pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan guru untuk mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dengan mudah.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *everyone is teacher here* dimana metode ini merupakan metode pembelajaran aktif yang ditujukan untuk memperoleh partisipasi siswa melalui aktifitas yang merangsang untuk berfikir, mengajukan pertanyaan dan jawaban, memecahkan masalah, bahkan saling mengajar.⁴ Jadi, penerapan metode *everyone is teacher here* diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan berpartisipasi berperan menjadi

³ Siti Maesaroh, “ Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam “ Jurnal kependidikan (Vol.3 No. 1 November 2013), hlm. 155

⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm.28

seorang guru dengan mengajarkan materi terhadap siswa lain.

Metode *everyone is teacher here* merupakan salah satu bentuk pembelajaran active learning. Sebuah metode yang member kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lain yang menuntut siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.⁵ Sehingga metode pembelajaran ini menjadi metode yang tepat untuk memperoleh partisipasi siswa secara menyeluruh.

Everyone is Teacher Here dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Setiap orang adalah guru”. Metode *Everyone is teacher here* adalah metode yang member kesempatan kepada siswa lain.⁶ Artinya, metode *everyone is teacher here* memberikan pemahaman kepada siswa bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar melainkan siswa dapat memanfaatkan sumber belajar lain dengan berbagi informasi atau saling mengajarkan materi satu sama lain berdasarkan kemampuannya masing-masing.

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta:Pustaka Insan Mandiri, 2008), hlm.60

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm.60

Menurut Suprijono menyatakan bahwa metode *everyone is teacher here* adalah setiap orang merupakan guru dan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu.⁷ Menurut Kadariah metode pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk berfikir apa yang dia pelajari, bertanya, menanggapi dan berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada temannya.⁸ Menurut Rahman mengemukakan bahwa metode *everyone is teacher here* merupakan metode yang memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pendidik terhadap temannya atau peserta didik lain.⁹

Metode *everyone is teacher here* menjadi salah satu metode yang tepat untuk menumbuhkan ide atau gagasan, melatih berfikir kritis serta mengembangkan keberanian siswa dalam menyampaikan informasi yang telah dipahami. Metode *everyone is teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi

⁷ Akhmad Badrul Lubis et al., Pengaruh Model Everyone is Teacher Here Terhadap aktivitas dan Hasil belajar IPS siswa SD., *Jurnal Basicedu* 3, no. 2 [2019], hlm.729

⁸ Nasrul Hakim, Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* untuk meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar Mahasiswa, *Al Jahiz; Journal of biology Education Reserch* 1, no. 1 [2020], hlm.54.

⁹ Nur Asiza, Muhamad Arwan, *Everyone is Teacher Here*, [Jakarta; CV Kaafah Learning Center, 2019], hlm.80

kelas secara keseluruhan maupun individual.¹⁰ Siswa dilatih untuk mampu menjelaskan materi yang telah dipahaminya, bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui, dan menyampaikan gagasan terhadap suatu materi atau masalah, sehingga dapat membantu merangsang siswa lain untuk belajar dan berfikir tentang materi yang dipelajari.

Metode *everyone is teacher here* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat metode *everyone is teacher here* sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual
- 2) Mengaktifkan peserta didik
- 3) Menggali informasi seluas-luasnya
- 4) Menganalisis pemahaman peserta didik
- 5) Membangkitkan respon peserta didik.¹¹

Manfaat metode *everyone is teacher here* disimpulkan bahwa siswa dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dapat

¹⁰ Dwi Rahma Inayati dan Ati Kusmawati, “ Penerapan Metode Everyone is Teacher Here Terhadap hasil belajar siswa ... “ *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol XIV No.1 Semptember 2020, hlm.107

¹¹ Nur Asiza, Muhamad Arwan, *Everyone is Teacher Here*, [Jakarta;CV Kaafah Learning Center, 2019], hlm.81

belajar dan bertukar argument dengan siswa lain, sehingga siswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang lebih dalam memahami materi yang dipelajari.

Metode *everyone is teacher here* termasuk metode yang bertujuan agar siswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa ditempatkan sebagai subjek. Setiap siswa memiliki kesempatan berbagi informasi kepada siswa lain sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tujuan metode *everyone is teacher here* yaitu : Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat atau jawaban dari suatu pertanyaan, mampu mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis, Siswa lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan dari siswa lain dan Terlatih dalam menganalisa masalah dan hasil kajian yang dikaji.

Tujuan tersebut disimpulkan bahwa metode *everyone is teacher here* siswa akan mampu bertanggung jawab atas diri sendiri maupun orang lain atas materi yang telah dipelajari dengan berani mengemukakan pendapat, menanggapi jawaban,

menganalisis masalah dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyebarkan wawasan ilmu, sehingga pembelajaran itu penting bagi setiap siswa karena mereka tertarik untuk memberikan sebuah tantangan secara mandiri.

Metode *everyone is teacher here* dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah yang menjadi ciri tersendiri. Langkah-langkah dalam metode *everyone is teacher here* yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagikan kartu kepada setiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang tengah dipelajari.
- 2) Kumpulkan kartu kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kartu yang diterima dan pikirkan jawabannya.
- 3) Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- 4) Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu

5) Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan.

Langkah- langkah pembelajaran tersebut disusun bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan diterapkannya metode *everyone is teacher here*. Langkah-langkah dapat divariasikan dengan beberapa cara sesuai dengan situasi dan kondisi.

Metode *everyone is teacher here* tidak menggantungkan pembelajaran berpusat pada guru akan tetapi melatih kemampuan berpikir, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Kegiatan dalam metode ini menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap teman-temannya.

Setiap metode mempunyai kelebihan yang menjadi alasan untuk menerapkan metode *everyone is teacher here* yaitu:

- 1) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian
- 2) Melatih daya pikir dan daya ingat

3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.¹²

Metode *everyone is teacher here* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Tugas guru adalah meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau mencari solusi bagaimana agar metode pembelajaran yang diterapkan hanya tampak kelebihan saja dan tidak tampak kekurangannya. Kekurangan dari metode *everyone is teacher here* yaitu diantaranya memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan banyak waktu, pembelajaran akan terhambat jika siswa merasa takut dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan tidak mudah membuat pertanyaan jika siswa belum memahami materi.¹³

Metode *everyone is teacher here* disimpulkan bahwa metode pembelajaran dimana siswa berperan sebagai guru bagi siswa lain dengan saling bertukar informasi atau pikiran, bertukar pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.

¹² Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm. 76

¹³ Fenny Aryani, Pengaruh Penerapan Model *Everyone is Teacher Here*... *Jurnal MPM*.2,51. hlm.52

2. Hasil Belajar Kognitif

a. Definisi Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.¹⁴ Hasil belajar juga bisa disebut pencapaian prestasi akademis yang diperoleh siswa melalui pengerjaan tugas, ulangan, ujian tertulis maupun lisan, keaktifan dalam proses pembelajaran, dan kemampuan menjawab pertanyaan yang mendukung pencapaian hasil belajar itu sendiri.¹⁵ Hasil belajar siswa diperoleh untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa pada bidang kognitif berupa nilai angka atau kalimat yang biasanya hasil akhir tertera pada raport/ijazah.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹⁶ Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi

¹⁴ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Education and Development*, [Vol. 8 No. 2, tahun 2020], hlm. 468

¹⁵ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Education and Development*, [Vol. 8, No. 2, Tahun. 2020], hlm. 468

¹⁶ Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar* [Bandung ; Bumi Aksara, 2006], hlm. 30

atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu.¹⁷ Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar merupakan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. ¹⁸ Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu terdiri ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif terdiri dari 6 aspek yaitu ranah ingat [C1], ranah pemahaman [C2], ranah penerapan [C3], ranah analisis [C4], Sintesis [C5], dan ranah penilaian [C6]. ¹⁹

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan suatu aktivitas atau setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri berasal dari kata *cognitive* yang

¹⁷ Sudjana, Nana dan Ahmad , *Media Pengajaran, Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah* [Vol. 03. Tahun 2018], hlm. 175.

¹⁸ Sudjana, Nana dan Ahmad, *Media pengajaran ...* , hlm. 175.

¹⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan, jurnal ilmu-ilmu al-quran* [Vol.03. Tahun 2018], hlm, 176.

padananya knowing, berarti mengetahui. *Cognition* dalam arti luas ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Perkembangan selanjutnya, kata kognitif menjadi populer sebagai salah satu ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan, informasi, pertimbangan, pemecahan masalah, keyakinan dan kesengajaan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan kehendak dan perasaan yang bertalian dengan ranah rasa.²⁰ Jadi kognitif merupakan perkembangan perolehan suatu pengetahuan, penataan dan penggunaan pengetahuan yang berhubungan dengan pemahaman dan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.

Menurut Anas Sudijono “Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak)”.²¹ Jadi ranah kognitif merupakan ranah yang bekerja dalam bidang mental (otak) yang berkaitan dengan

²⁰ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, kognitif dan Psikomotor*; konsep dan Aplikasi (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.152

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 49.

proses mental seperti halnya berfikir, mengingat dan memahami sesuatu.

Ranah kognitif merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat rendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi. Taksonomi Bloom membaginya kedalam enam tingkatan dari rendah sampai tingkat tinggi. Enam tingkatan tersebut dibagi menjadi 2 bagian utama yaitu pengetahuan [*knowledge*/tingkat pengetahuan, *comprehention*/tingkat pemahaman] dan kemampuan [*application*/tingkat penerapan, *analysis*/tingkat analisis, *synthesis*/tingkat sintesis, *evaluation*/tingkat evaluasi].

Berdasarkan pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan ranah yang mencangkup kegiatan mental [otak] yakni berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar.

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau inteletual. Pada ranah ini hasil belajar terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya herarkis. Ketujuh hasil belajar kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis,

sintesis, evaluasi dan kreativitas.²² jadi yang dimaksud hasil belajar kognitif yakni semua yang berkaitan nalar.

Ketujuh aspek atau jenjang proses berfikir tersebut mulai dari jenjang terendah sampai tinggi. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah.²³

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yaitu yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual.

²² Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.10

²³ Suhartono dan Rosi Patma, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2, No. 1(2018), hlm.14

b. Tipe Keberhasilan Belajar Kognitif

Pada kategori ini hasil belajar kognitif terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar ranah kognitif yaitu:

1) Pengetahuan

Kemampuan mengetahui atau mengingatkan istilah fakta, aturan, urutan, metode dan sebagainya.

2) Pemahaman

Kemampuan menterjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengartikan tabel dan sebagainya.

3) Penerapan/aplikasi

Kemampuan memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode dan sebagainya.

4) Analisis

Kemampuan memisahkan, membedakan seperti memerinci bagian-bagian, hubungan antara dan sebagainya.

5) Sintesis

Kemampuan menyusun seperti karangan, rencana, program kerja dan sebagainya.

6) Evaluasi

Kemampuan menilai berdasarkan norma.

7) Kreativitas

Kemampuan untuk menciptakan.²⁴

3. Pembelajaran TEMATIK

1) Hakikat Pembelajaran Tematik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia *Tematik* diartikan sebagai (berkenaan dengan tema) dan *Tema* sendiri berarti pokok pikiran; dasar cerita yang dipercekapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah jejak dan sebagainya.²⁵

Pembelajaran tematik merupakan keikutsertaan siswa secara dinamis dalam siklus pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh wawasan langsung dan siap untuk menyaring informasi yang telah dipelajari.²⁶ Teori pembelajaran menurut para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi

²⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.11

²⁵ Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*. hlm.1

²⁶ Slamet Arifin, Pengaruh Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural Terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas III sekolah dasar, *Profesi pendidikan dasar* 3, no. 1 [2019], hlm. 29

pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik.²⁷

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terkoordinasi yang memanfaatkan mata pelajaran yang dihubungkan dengan mata pelajaran lainnya sehingga dapat memberikan pembelajaran yang terpadu.²⁸ Pembelajaran terkoordinasi dicirikan sebagai menemukan yang menghubungkan berbagai pemikiran, ide, kemampuan, perspektif, dan kualitas, baik diantara mata pelajaran dan dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik menekankan penentuan topik tertentu sesuai topik, untuk menunjukkan setidaknya satu ide yang menggabungkan berbagai macam informasi atau pengetahuan.

2) Indikator Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu sebagai berikut :

²⁷ Ibadullah Malawi and Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, [CV. AE Media Grafika, 2017], hlm.3

²⁸ Maulana Arafat lubis, nashran azizan. *Pembelajaran tematik SD/MI*, [Yogyakarta; Samudra Biru, 2019], hlm. 6

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lama.
- d. Memberikan penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan masalah yang sering ditemui disekitar.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi dan lain sebagainya.

Model pembelajaran tematik memiliki sejumlah tujuan, terutama untuk kegiatan belajar mengajar disekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Terdapat beberapa alasan yang mendasari perlunya

penggunaan model pembelajaran tematik untuk kegiatan pembelajaran di SD/MI, yaitu : ²⁹

- 1) Pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru *teacher centered* [berpusat pada guru]. Pada era saat ini, paradigma pembelajaran harus diarahkan ke *student centered* [berpusat kepada siswa].
- 2) Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan pergantian peristiwa dan kecenderungan remaja [rentang usia 0-8 tahun], yaitu mereka [remaja] sebagian besar benar-benar memahami suatu gagasan secara umum.
- 3) Pendekatan tematik mendorong siswa untuk memahami pembicaraan yang nyata dan relevan.
- 4) Pendekatan tematik seperti yang ditunjukkan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

Pencapaian keberhasilan belajar mengajar memerlukan dukungan dari pendidik,

²⁹ Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*, hlm.1.

peserta didik dan sekolah. Pendidik harus tau kelemahan peserta didik sehingga pendidik dapat merancang model pembelajaran yang sesuai dengan cara berpikir peserta didiknya. Model pembelajaran tematik seharusnya sudah tidak asing lagi dikalangan guru sekolah dasar yang sudah diwajibkan menggunakan model tematik pada kelas rendah. Pembelajaran teamtaik haru digunakan disekolah dasar karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik sehingga tujuan pendidikan nasional untuk membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa kan terwujud dengan sendirinya.³⁰

3) Langkah-langkah Penyusunan Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah yang diterapkan dalam penyusunan pembelajarn tematik yaitu sebagai berikut :

- a. Pemetaan konsep dasar, pada bagian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran

³⁰ Mohammad Faizal Amir, Proses Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk soal cerita ... , *jurnal math education* [vol.1. tahun 2019], hlm. 159

menyeluruh dari semua standar kompetensi dan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Dalam pemetaan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu :

Pertama, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada tiap materi pelajaran, mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa pelajaran yang dapat dipadukan, dan yang terakhir menentukan tema sebagai pemersatunya. Kedua, menetapkan tema-tema terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan.

- b. Menetapkan jaringan tema, yang artinya menghubungkan kompetensi dasar dengan tema pemersatu dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang terpilih.
- c. Penyusunan silabus.
- d. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran [RPP] adalah menjabarkan silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang mempunyai beberapa komponen sekaligus menjadi pembeda dari RPP pembelajaran diluar pembelajaran tematik. Komponen tersebut

meliputi: identitas mata pelajaran (nama pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu) kompetensi dasar dan indikator pencapaian, materi pokok pembelajaran, strategi pembelajaran, alat dan media pembelajaran, bahan ajar, penilaian dan tindak lanjut.

- e. Pengelolaan kelas, pengelolaan kelas sangat penting bagi pembelajaran karena proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal. Misalnya, ruang kelas dapat diatur sesuai dengan tema yang akan dipelajari seperti tema binatang maka kelas bisa dipenuhi gambar hewan sapi, kerbau, ayam, ular, burung dan lainnya. Pengelolaan kelas juga tidak harus dilakukan didalam kelas saja bisa juga dilakukan diluar kelas misalnya dialam terbuka seperti taman sekolah.

4) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Ada 6 kelebihan pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh Rusman, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.

- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lama.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik di lingkungan sekitarnya.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.³¹

Selain itu, pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan atau kelemahan yaitu perencanaan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, bukan sekedar evaluasi dampak pembelajaran saja.

³¹ Suheli Suheli, Strategi Guru dalam pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik pada MIN di Kota Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan*, [Vol. 2. Tahun 2018], hlm. 72

5) Pembelajaran Tematik Kelas V Tema “Ekosistem” subtema “komponen ekosistem”

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar pada tahun ajaran 2022/2023 menggunakan kurikulum 2013 di Indonesia menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang menghasilkan peningkatan pendidikan dan mutu melalui proses pembentukan akhlak yang mulia dan budi pekerti yang baik secara utuh dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan. Pembelajaran tematik diartikan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara individu maupun kelompok yang beberapa mata pelajaran digabungkan dalam satu tema pokok pembelajaran yang kemudian memiliki pendekatan tematik sehingga memberikan konsep yang baik, pengalaman dan pengetahuan yang bermakna bagi siswa.³² Salah satu tema dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar adalah Ekosistem, tema ini terdiri dari empat subtema, salah satu subtema dalam pembelajaran tematik yaitu subtema komponen ekosistem yang peneliti pilih sebagai pembelajaran

³² Lailia Novitasari, dkk., “Pengembangan Instrumen Sikap Toleransi Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020, hlm. 42-43.

yang akan diteliti pada penelitian ini. Pada subtema ini terdapat beberapa muatan mata pelajaran yaitu IPA, IPS dan Bahasa Indonesia.

a. Muatan pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kompetensi dasar: Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

1. Ekosistem

Ekosistem adalah interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan. Ekosistem tersusun atas individu, populasi dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung dan sebuah pohon cemara. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan Teratai dan populasi lumut. Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

2. Jenis-jenis ekosistem

Ekosistem terbagi menjadi dua yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem darat dan ekosistem air. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya sawah dan bendungan.

3. Daur Hidup Hewan

Daur hidup adalah tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan. Daur hidup hewan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu daur hidup tanpa metamorphosis dan daur hidup dengan metamorfosis.

Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi Ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh : katak dan kupu-kupu. Metamorfosis tidak sempurna

pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contohnya kecoa.

4. Rantai Makanan dan Jaring-jaring Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Jaring-jaring makanan merupakan kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem.

5. Simbiosis

Symbiosis adalah hubungan khas antara makhluk hidup yang berlainan jenis. Ada 3 macam hewan symbiosis yaitu symbiosis mutualisme, komensalisme dan parasitisme. Symbiosis dibagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut: Symbiosis mutualisme hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan contohnya burung jalak dan kerbau, Symbiosis komensalisme hubungan dua makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan sedangkan makhluk hidup yang lain tidak dikerugian yaitu ikan hiu dan ikan remora dan Symbiosis parasitisme hubungan dua makhluk hidup yang

satu mendapatkan keuntungan sedangkan makhluk hidup lain dirugikan yaitu nyamuk dan manusia.

6. Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

Ada dua jenis factor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara

sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan.³³

b. Muatan pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kompetensi dasar: Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritime dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

1. Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Negara maritim adalah negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau, oleh karena itu, penduduk yang tinggal di negara maritime banyak memanfaatkan sumber daya kelautan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Negara agraris adalah negara yang Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani yang mengolah lahan pertanian. Tanah subur merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan. Keberadaan negara Indonesia sebagai negara tropis juga

³³ Sumardi, Yosephat. materi pokok konsep dasar IPA di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka.2010), hlm. 15

sangat menguntungkan. Adanya dua musim, yaitu musim kering atau musim kemarau dan musim basah atau musim hujan membantu para petani dan nelayan Indonesia untuk bekerja. Kekayaan laut dan pertanian merupakan sumber daya andalan Indonesia.

2. Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Secara geografis, Indonesia diapit dua Samudra dan juga dua benua. Batas-batas geografis ini memberi sejumlah pengaruh bagi Indonesia sebuah negara dengan kebudayaan yang beragam. Adapun pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat yaitu: bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terbuka untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan bangsa lain yang ada di sekitarnya, dan wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau melahirkan keanekaragaman Bahasa, suku, agama dan kebudayaan daerah.³⁴

³⁴ Sumardi, Yosephat. materi pokok konsep dasar IPA di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka.2010), hlm. 20

c. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar: Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan teks nonfiksi.

Teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan atau cerita kehidupan sehari-hari. Contoh teks nonfiksi yaitu laporan kegiatan, buku pedoman, sejarah, biografi dll. Ciri-ciri teks nonfiksi, sebagai berikut :

- 1) Teks nonfiksi bertebentuk ilmiah
- 2) Teks nonfiksi berusaha menarik pemikiran pembaca
- 3) Teks nonfiksi menggunakan gaya Bahasa denotatif atau memiliki makna sebenarnya.

Langkah-langkah membuat teks nonfiksi, sebagai berikut :

- 1) Memilih topik/tema
- 2) Tuliskanlah penjelasan dari tema yang telah dipilih
- 3) Gunakanlah hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
- 4) lengkapi tulisan dengan gambar pendukung

5) tuliskanlah penjelasan dengan lengkap.³⁵

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan informasi tentang penelitian terdahulu berdasarkan hasil survey, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan Akhmad Badrul Lubis, Yalvema Miaz, Taufina, Desyandri (2019) tentang Pengaruh Model *Everyone Is Teacher Here* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa SDN 20 Kurao Pagang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan populasinya adalah siswa kelas V SDN 20 Kurao dengan data yang dianalisis adalah lembar hasil observasi aktivitas siswa dan skor hasil belajar siswa pada tes akhir IPS, dari lembar aktivitas siswa yang diperoleh dengan menggunakan model *everyone is Teacher Here* berpengaruh baik terhadap aktivitas siswa. Pada tes akhir diperoleh rata-rata eksperimen sebesar 88,57 dan kelas control sebesar 79,92. Data menunjukkan berdistribusi normal dan homogeny, dan hasil perhitungan uji-t tersebut diperoleh harga dan pada taraf nyata 0,05 didapat harga. Dengan demikian H1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar antara kelas eksperimen

³⁵ Sumardi, Yosephat. materi pokok konsep dasar IPA di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka.2010), hlm. 27

dengan menggunakan model *Everyone is Teacher Here* dengan kelas control yang menggunakan pembelajaran konvensional.³⁶ Persamaan dalam penelitian ini yaitu mempunyai sasaran objek yang sama yaitu kelas V MI/SD dan sama-sama menguji hasil belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pembelajaran *everyone is teacher here* pada pembelajaran IPS dan menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas konvensional. Sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran Tematik dan hanya menggunakan 1 kelas untuk menguji metode pembelajaran *Everyone is teacher here*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Grandi Impati, Jamila Jamila tentang Pengaruh strategi *Everyone is Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hasil penelitian yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan pengaruh strategi *everyone is teacher here* pada mata pelajaran tematik . Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,309$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh harga $t_{tabel} = 11,6892$. Diperoleh $t_{hitung} 2,309 > t_{tabel} 1,689$. Berarti H_a diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara strategi *Everyone is Teacher Here* terhadap motivasi belajar

³⁶ Akhmad Badrul Lubis, dkk., Pengaruh Model *Everyone Is Teacher Here* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa SD. *Jurnal Basicedu* [Vol. 1 no. 2 tahun 2019], hlm.52

siswa.³⁷ Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu menguji mengenai motivasi belajar siswa setelah dilakukan perlakuan atau diterapkannya metode *everyone is teacher here* sedangkan peneliti fokus pada hasil belajar setelah diterapkannya metode *everyone is teacher here*.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Angga Antony, Mudjira (2018) tentang Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* siswa sekolah dasar. Dari hasil penelitian yaitu terjadinya peningkatan pada aspek-aspek sebagai berikut : [a] rata-rata tingkat perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 80 [B], dan siklus II meningkat menjadi 96 [SB], [b] Rata tingkat pembelajaran guru pada siklus I 79 [C] meningkat menjadi 98 [SB] pada siklus II, dan ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, perolehan rata-rata siswa 79,5 [C] meningkat menjadi 96 [SB] pada siklus II [c] pada siklus I prestasi belajar siswa mencapai rata-rata pada siklus II adalah 76,8 [c] menjadi 83,8 [B]. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁸ Perbedaan penelitian ini yaitu memfokuskan pada mata

³⁷ Grandi Impati. dkk., Pengaruh strategi *Everyone is Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Konseling dan pendidikan* [Vol. 1 no. 1 tahun 2018], hlm.21

³⁸ Angga Antony. Dkk ..., Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi MAtematika dan Sains*. [Vol. 9 No. 1 tahun 2021]

pelajaran IPA sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Tematik.

Keempat, Penelitian yang dilakukan Diah Sri Utami, Mei Fita Asri Untari, M Yusuf Setia Wardana [2017] tentang keefktifan Metode *Everyone is Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar IPS SDN Sekarjalak 01 Pati. Dari hasil penelitian ini menggunakan desain *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Possttest Control Groub Design*. Hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil hitung sebesar 3,8217 dan ttabel sebesar 2,0189 dengan taraf 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Peningkatan rata-rata hasil posttest kelas control sebesar 68,863 dengan hasil kelas eksperimen sebesar 78,181 serta dari pengujian ketuntasan belajar persentase lebih disimpulkan bahwa metode ETH efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati.³⁹ Penelitian ini sama-sama menggunakan *Pretest-Posttest Control Groub Design* pada desain pembelajarannya dan perbedaannya pada mata pelajaran IPA dan pembelajaran Tematik.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Maftukah Rhohmawati (2020) tentang Pengaruh Strategi *Everyone is Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar It Pelita Umat Delanggu Kabupaten Klaten

³⁹ Diah Sri Utami, Dkk., keefktifan Metode *Everyone is Teacher Here* [ETH] terhadap hasil belajar IPS SDN Sekarjalak 01 Pati. *Jurnal Sekolah*. [vol. 2 no. 1 2017]

Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran serta dalam pembelajaran masih terpusat pada guru dan kurang melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *everyone is teacher here* terhadap motivasi belajar siswa. Metode pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif *ecpost facto*, metode yang menggambarkan dan menguraikan keterkaitan antara beberapa variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pengamatan atau observasi, kuesioner. Teknik pengambilan data Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh strategi setiap guru disini terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IV SD IT Pelita Umat dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 01,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai 0,934 atau 93,4% sedangkan sisanya $100\% - 93,4\% = 6,6\%$ merupakan variabel pengaruh lain yang belum diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini sma-sama mencari pengaruh penggunaan metode *everyone is teacher here*. Perbedaannya yaitu penelitian ini mengacu pada motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini mengacu pada hasil belajar siswa.

B. Kerangka Berfikir

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pengguna metode yang sesuai akan mampu memberikan pemahaman dan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa. Keaktifan dan partisipasi siswa menjadi sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang bervariasi akan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dan menghindari siswa dari rasa jenuh. Seorang guru dapat menerapkan pembelajaran aktif untuk mengembangkan kemampuan siswa terutama untuk mencapai hasil belajar kognitif yang diinginkan.

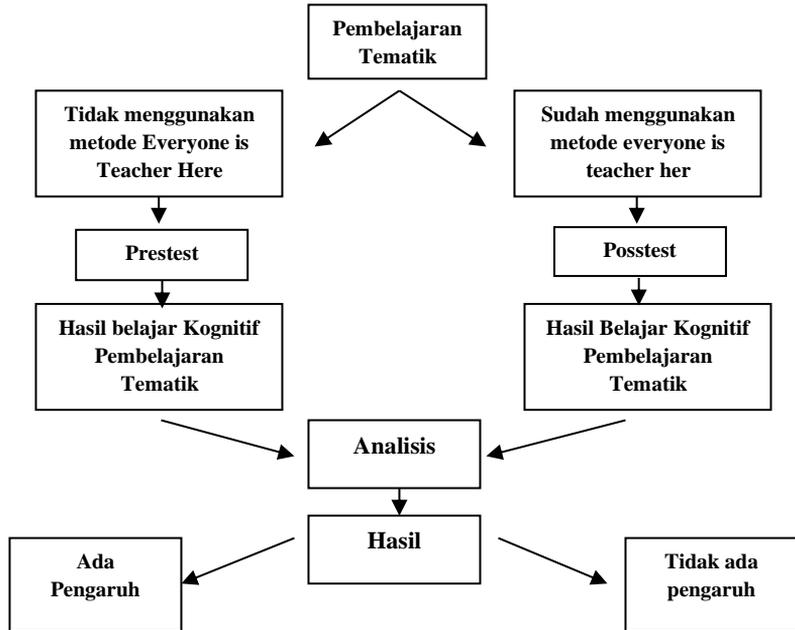
Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yaitu yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir. Siswa tentu harus bisa mencapai hasil belajar yang optimal dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif yang dapat merangsang siswa untuk mencapai hasil belajar optimal yaitu salah satunya metode *everyone is teacher here*.

Metode *everyone is teacher here* merupakan sistem pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Metode dimana siswa berperan layaknya seorang guru bagi siswa lain. Siswa diberi tanggung jawab untuk dapat menyampaikan, menjelaskan, bahkan mengemukakan pendapatnya tentang materi yang tengah dipelajari dengan bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari siswa lain serta menganalisis atau mengemukakan masalah atau fakta khususnya dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada tema-tema sedangkan tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran dan satu tema di dibagi menjadi berbagai subtema yang sudah ditentukan. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dengan menjawab pertanyaan sendiri dan memuaskan rasa keingintahuan dengan mencarinya sendiri didunia sekitar mereka. Penggunaan metode *everyone is teacher here* dalam pembelajaran Tematik diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar kognitif yang optimal.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, peneliti akan melakukan uji tes yang disebut Pretest dan Posstest yang akan diberikan sebelum menggunakan metode *everyone is teacher here* dan setelah

menggunakan metode *everyone is teacher here*. Untuk lebih jelasnya, berikut kerangka pikirnya:



C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna maksudnya adalah kesimpulan penelitian yang masih diragukan kebenarannya. Pembuktian tersebut dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data dilapangan.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007), hlm.63

Pada penelitian Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone is Teacher Here* pada pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal. Peneliti menerapkan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat pengaruh metode *Everyone is Teacher Here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2022/2023

2. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *Everyone is Teacher Here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2022/2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk meneliti hubungan dari sebab dan akibat antar variabel atau objek yang diteliti.¹ Pendekatan kuantitatif dapat disebut dengan metode penelitian yang bersifat tradisional karena metode tersebut sudah mentradisi sebagai metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.² Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran tematik.

¹ Sedy Santosa, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Yogyakarta:K-Media), hlm.28

² Sedy Santosa, *Metodolog...*,hlm.54

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan bentuk *desain the one grub pretest-posttest design*. Alasan penulis menggunakan desain ini karena menggunakan satu kelas dengan jumlah sampel 32 siswa. Pertama, siswa diberikan *pretest* karena untuk mengukur tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan [*treatment*]. Kedua, memberikan perlakuan [*treatment*] kepada siswa berupa metode pembelajaran yang digunakan. Ketiga siswa diberikan *posttest* karena untuk mengukur tingkat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan [*treatment*].³ Dengan melalui metode penelitian ini yaitu pemberian *pretest* dan *posstest*, tujuan peneliti untuk meneliti perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan [*treatment*] dan setelah diberikan perlakuan sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh perlakuan metode pembelajaran yang digunakan. Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan rumus. sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

³ Sedy Santosa, *Metodologi...,hlm.34*

Keterangan :

O_1 = Hasil *pretest*

X = Perlakuan [*treatment*]

O_2 = Hasil *Posstest*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal di Jl. Kyai. Ashari Kampung Kembangan Desa Krajangkulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 3 Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek seperti manusia, lingkungan, gejala ataupun peristiwa yang ditetapkan oleh peneliti untuk bahan penelitian.⁴

⁴ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Mixed Method dan research dan Development*, (Jawa Timur: Madani, 2020), hlm.102.

Populasi merupakan segala sumber belajar data atau informasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan peneliti dalam menguji hipotesis. Populasi yang digunakan dalam peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A,B,C dan D MI NU 65 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal yang berjumlah 125 orang siswa. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, saling ketergantungan positif, interaktif dengan yang lain, berkomunikasi antara lain.
- b. Metode yang digunakan hanya bisa digunakan pada kelas tinggi maka dari itu memilih siswa kelas V.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang memiliki suatu kelompok dalam populasi tersebut. Penelitian ini tidak mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti.

Karena sampel merupakan sebagian dari populasi maka dalam penelitian ini menentukan sampel digunakan teknik *random sampling* dengan undian kelas V MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal. *Random sampling* adalah pengambilan sampel tidak pandang bulu, artinya semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.

Peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada sebagai berikut:

1. Dari empat (4) kelas diambil satu (1) kelas secara acak untuk dijadikan sampel. Karena penelitian ini menggunakan *desain one group pretest posttest*.
2. Hasil pengundian dari empat (4) kelas diperoleh kelas V A sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.1 Data Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Va	13	19	32
Jumlah Keseluruhan			32

E. Variabel Penelitian

Penelitian variabel pada penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan dilapangan serta kajian beberapa literature tentang proses pembelajaran. Variabel independen pada penelitian ini adalah metode *everyone is teacher here* (ETH) sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar. Variabel ini akan diterapkan pada pembelajaran Tematik Subtema Ekosistem kelas V A MI NU 56 Krajangkulon .

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen biasa disebut variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Peneliti dapat menentukan penggunaan variabel bebas dalam penelitian *one-group pretest-posttest design*.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang secara terstruktur dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Variabel Bebas).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Tes

Tes berupa lembar kerja atau berupa beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa maupun tingkat prestasi siswa. Lembar kerja dalam tes ini berupa soal-soal pilihan ganda yang setiap soal mewakili satu jenis variabel yang diukur berdasarkan objek yang diteliti. Bentuk tes ini dapat mengevaluasi hasil belajar kognitif siswa kelas V di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal.

a. *Pretest*

Pretest merupakan tes yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui keterampilan serta kemampuan yang dimiliki siswa ketika sebelum dilakukan perlakuan atau sebelum terlaksananya pembelajaran.

b. *Posstest*

Posttest merupakan tes yang dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan pembelajaran saat setelah diberi perlakuan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap hasil belajar yang didapatkan sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posstest*).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah cara pengambilan data melalui foto atau dokumen lainnya. Hal ini ditujukan untuk memperoleh data secara langsung ditempat penelitian. Dokumentasi juga dapat membuktikan bahwa seorang peneliti telah melaksanakan peneliti tersebut dengan benar.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen tentang siswa kelas V MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal, yaitu berupa data nama lengkap, nomor absen siswa. Selain itu, peneliti juga melengkapi data penelitian dengan foto proses pembelajaran, video pembelajaran, surat izin penelitian dan surat bukti telah

melaksanakan penelitian untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif pada peserta didik yang diketahui melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda setelah proses pembelajaran dengan metode *everyone is teacher here* selesai. Nilai akhir dari hasil belajar peserta didik perlu dihitung agar peneliti dapat mengetahui kemampuan dari masing-masing peserta didik. Kemampuan dari masing-masing peserta didik perlu diketahui agar setiap peserta didik memperoleh perlakuan yang tepat. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil nilai akhir belajar peserta didik adalah dengan cara dibawah ini:

1) Analisis Uji Intrumen Soal Tes

Analisis intrumen perlu dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari alat evaluasi yang digunakan. Analisis uji instrumen soal tes dapat diuji dengan menggunakan rumus:

a. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur dapat secara tepat dan akurat mengukur yang ingin diukur. Tes merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur hasil belajar. Tes yang valid dapat menghasilkan data yang valid. Aspek penting

untuk mengukur tes hasil belajar yaitu validitas isi. Validitas isi adalah ukuran yang menunjukkan skor yang berkaitan dengan penguasaan dari peserta tes terhadap apa yang diujikan. Untuk menghitung tingkat validitas isi membutuhkan penilaian para ahli yang menguasai bidang studi tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus koefisien korelasi biseral. Berikut rumusnya : ⁵

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = Koefisien antara variabel x dan variabel y yang dikorelasikan

M_p = Mean total skor

M_t = Mean skor dari subjek penelitian yang menjawab betul butir soal

SD_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi yang menjawab benar butir soal

⁵ Subana, Rahadi, Sudrajat. *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA.2015), hlm.148

q = Proporsi yang menjawab salah butir soal
Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal dalam instrument dapat diketahui dengan cara mengkorelasi skor butir soal dengan skor soal. Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa instrument tersebut valid atau baik. Sebaliknya jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ 3 maka instrument tersebut tidak valid dan harus diperbaiki.⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah syarat dalam pengujian instrumen yang menunjukkan alat ukur dapat dipercaya atau tidaknya. Instrumen yang valid sudah pasti reliabel. Oleh karena itu uji reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Soal tes dikatakan dapat dipercaya apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap (konsisten) ketika diteskan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus KR20 (Kuder-Richardson Formula 20), yakni ;⁶

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 126

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* “, hlm. 131

$$r_{tt} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas internal dari seluruh instrumen

n = Jumlah butir soal dari seluruh instrumen

SD_t^2 = Standar deviasi dari keseluruhan

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

Hasil reliabilitas dianggap mencukupi apabila nilainya > 0,700 dan jika > 0,800 maka seluruh instrumen memiliki reliabilitas yang konsisten dan kuat.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar atau tidaknya suatu soal untuk mengetahui soal tersebut tergolong sukar atau mudah. Tingkat kesukaran soal dilihat dari kemampuan atau kesanggupan peserta didik dalam menjawab soal. Analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda akan menggunakan rumus : ⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

⁷ Asrul Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Citapustaka Media.2015), hlm. 151-153

$$PA = \frac{BA}{JA}$$

$$PB = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta yang mengikuti tes.

Indeks kesukaran besarnya antara 0,00 sampai 1,0. Indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar yang artinya tidak ada yang dapat menjawab soal tersebut. Jika indeks kesukaran sebesar 1,0 berarti bahwa soal terlalu mudah dan menunjukkan bahwa soal dijawab dengan benar.

d. Daya beda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi (kelompok atas) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (kelompok bawah). Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai +1,00. Semakin tinggi daya pembeda soal, maka semakin baik soal tersebut. Namun apabila daya pembeda bernilai negatif (< 0) menunjukkan bahwa

banyak peserta didik yang berkemampuan rendah menjawab soal dengan benar dibandingkan dengan peserta didik yang berkemampuan tinggi. Rumus untuk mencari indeks daya pembeda yaitu: ⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

keterangan ;

J = Jumlah peserta yang mengikuti tes

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_b = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

2) Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent variable) dan

⁹ Asrul, Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*,(Medan:Citapustaka Media.2015), hlm.151-153

variabel terikat (dependent variable) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki ketentuan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima dengan alasan bahwa data terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak dengan alasan data tidak terdistribusi dengan normal.¹⁰

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$D = F_n(x) - F_0(x) \max$$

$$F_0(x) = P(z < Z_i)$$

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

F_n = Nilai peluang kumulatif berdasarkan data sampel

F_0 = Nilai peluang kumulatif dibawah H_0

D = Deviasi maksimum

¹⁰ Sahir. Metodologi Penelitian.....hlm.69

¹¹ Widana, Muliani. Uji Persyaratan Analisis (Pontianak:Klik Media.2020), hlm.11-19

P = Harga proporsi di populasi

x_i = Nilai pada data

\bar{x} = Nilai rata-rata data

s = Simpangan baku

b. Uji Homogenitas

Homogenitas data digunakan untuk melihat unit varians dari dua populasi itu sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas akan dilakukan dengan metode Uji-F. Karena jumlah data sampel (n) disetiap variabelnyaberbeda maka akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$
$$F = \frac{S_X^2}{S_Y^2}$$

Keterangan:

S_X^2 = varians nilai kelas interval

S_Y^2 = varians nilai kelas kelompok

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians-variens data tidak homogen.

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians-variens data homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian pernyataan

dari hipotesis dengan menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode statistik. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pernyataan dari hipotesis itu benar atau salah.¹² Uji hipotesis memiliki ketentuan apabila nilai statistik yang diperoleh dari data memiliki perbedaan dengan nilai hipotesis, berarti bahwa hipotesis ditolak. Sedangkan hipotesis diterima apabila nilai statistik tidak memiliki perbedaan yang besar dengan nilai hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu dependent sampel t-test atau sering disebut dengan *paired sampel t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

¹² Fauzy, dkk. Metodologi penelitian (Jakarta; CV Pena Persada.2022), hlm.59

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai yang dihitung

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah peserta didik dari kelas eksperimen

S_{gab} = Simpangan baku gabungan

t_{hitung} = Nilai yang dihitung

Pembandingan harga t_{hitung} dan t_{tabel} menggunakan kriteria berikut:

Apabila harga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya hipotesis nol diterima

Apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya hipotesis nol ditolak.

Sedangkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan:

Apabila H_0 diterima, maka artinya tidak terdapat perbedaan rerata antara variabel.

Apabila H_0 ditolak, maka artinya terdapat rerata antara variabel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design* yang dilakukan di MI NU 56 Krajan kulon Kaliwungu pada tanggal 31 mei – 3 juni 2023. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A MI NU 56 Krajankulon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah menganalisis data, menguji hipotesis dan hasil penelitian.

Data-data yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba

Langkah awal yang dilakukan penelitian sebelum memberikan soal tes (pretest-posttest) pada kelas eksperimen dahulu kepada kelas yang sudah menerima mata pelajaran tematik bertema ekosistem. Tujuan uji coba soal tes tersebut untuk alat ukur mengetahui pemahaman masing-masing siswa terhadap materi ekosistem. Subjek yang

digunakan penelitian sebagai kelas uji coba adalah kelas VI A sebanyak 25 siswa.

Uji coba soal tersebut dilakukan untuk mengetahui kriteria-kriteria setiap butir soal apakah sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum untuk diberikan ketika pretest-posttest pada kelas eksperimen. kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam pengujian ini antara lain validitas soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal yang disajikan sebagai berikut :

a. Analisis Validitas Soal

Dalam melakukan pengujian validitas soal yang bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut valid atau tidak. Soal yang valid dapat digunakan untuk tes pada kelas eksperimen sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk tes pada kelas eksperimen sehingga harus dibuang.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah peneliti lakukan di kelas IV A denganpeserta didik berjumlah 25 ($N = 25$) dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Jadi butir soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$) diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Soal

Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1,2,3,4,6,7,10, 12,13,14,15,17, 18,21,22,23,25, 27,28,29,30	21	Valid
5,8,9,11,16, 19,20,24,26	9	Invalid

b. Analisis Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal tes yang digunakan memberikan hasil yang sama atau konsisten ketika diujikan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,869. Nilai koefisien reliabilitas tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.2 Reliabilitas Soal Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	30

c. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Pengujian ini tujuannya untuk mengetahui tingkat kesukaran soal (mudah, sedang atau sukar). Hasil tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 14, 21, 24, 28, 30	12	Mudah
2, 3, 7, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 22, 23, 25, 26, 27, 29	15	Sedang
9, 19, 20	3	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal untuk kriteria sukar

terdapat 3 butir soal, kriteria sedang terdapat 15 butir soal dan kriteria mudah terdapat 12 butir soal.

d. Analisis Daya Beda Soal

Setelah menganalisis pengujian tingkat kesukaran soal, langkah terakhir dalam analisis uji coba soal yaitu pengujian daya beda soal. pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang telah dibuat memiliki kemampuan yang membedakan antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan berfikir tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan berfikir rendah.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
7	1	Baik sekali
2, 3, 10, 13, 15, 17, 18, 22, 23, 25, 27, 29	12	Baik
1, 5, 6, 21, 24, 28, 30	7	Cukup
4, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 26	10	Kurang

Setelah memperoleh hasil analisis data perhitungan validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal maka data digunakan untuk Menyusun soal *pretest – postest* kepada kelas eksperimen. Adapun penyajian tabel hasil keseluruhan analisis data soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Keseluruhan Analisis Data Soal Uji Coba

No mor Soal	Validitas	Reabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya beda
1	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
2	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
3	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
4	Valid	Reliabel	Mudah	Kurang
5	Invalid	Reliabel	Mudah	Cukup
6	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
7	Valid	Reliabel	Sedang	Baik sekali
8	Invalid	Reliabel	Mudah	Kurang
9	Invalid	Reliabel	Sukar	Kurang
10	Valid	Reliabel	Sedang	Baik

11	Valid	Reliabel	Mudah	Kurang
12	Valid	Reliabel	Mudah	Kurang
13	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
14	Valid	Reliabel	Mudah	kurang
15	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
16	Invalid	Reliabel	Sedang	Kurang
17	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
18	Valid	Reliabel	Sedang	baik
19	Invalid	Reliabel	Sukar	Kurang
20	Invalid	Reliabel	Sukar	Kurang
21	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
22	valid	Reliabel	Sedang	Baik
23	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
24	Invalid	Reliabel	Mudah	cukup
25	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
26	invalid	Reliabel	Sedang	Kurang
27	valid	Reliabel	Sedang	Baik
28	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
29	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
30	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup

**Tabel 4.6 Kesimpulan Jumlah Soal Hasil
Keseluruhan Analisis Data Soal Uji Coba**

Validitas		Reabilitas	Tingkat Kesukaran			Daya Beda			
V	I		M	Sg	Sr	BS	B	C	K
21	9	30	3	15	12	1	12	7	10

Keterangan :

V (Valid), I (Invalid), M (Mudah), Sg (Sedang), Sr (Sukar), BS (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang).

Akan tetapi karena jumlah soal yang valid adalah 21 butir soal berjumlah ganjil, untuk mempermudah perhitungan hasil akhir tes pada soal, maka sesuai dengan pertimbangan analisis data tingkat kesukaran dan daya beda soal bahwa kesimpulan akhir soal yang akan digunakan berjumlah 20 butir soal. Adapun tabel penyajian kesimpulan hasil analisis kategori soal uji coba yang dipakai dan tidak dipakai (dibuang) sebagai berikut :

Tabel 4.7
Penyajian Hasil Analisis Kategori Soal Uji Coba

Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1,2,3,4,6,7,10,12,13, 15,17,18,21,22,23,25, 27,28,29,30	20	Dipakai
5,8,9,11,14,16,19,20,24	10	Dibuang

Berdasarkan penyajian tabel diatas bahwa 20 butir soal yang akan digunakan pada soal *pretest-postest* di kelas eksperimen karena telah memenuhi kategori soal yang baik, sedangkan 10 butir soal tidak digunakan karena tidak memenuhi kategori soal yang baik.

B. Uji Analisis Data

1. Analisis Data Awal

a) Data Pretest

Data awal yang diperoleh adalah data dari hasil nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Nilai *Prestest* Kelas V A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRESTEST
1	Abdullah Rikza	30
2	Adellia Ravella Ramadhani	65
3	Airin Ayu Restyani	55
4	Athaya Putri Candra	70
5	Afaza Nuril Wafa	90
6	Azkiya Nayla Audya	90
7	Damia Zahra Khalida	65
8	Fernando Dirga Alvaro	75
9	Karima Fayda Sulanjari	80
10	Kayla Ayudya Maharani	60
11	Khanza Aura Ghanessa	45
12	Labib Muhammad Thufail	55
13	Latisya Dwi Ariyani	50
14	M. Zidni Maulana	65
15	Maheswari Esti	40
16	Muhammad Mahdi Aghist	80
17	Muhammad Ade Bahrul Rizki	45
18	Muhammad Faiq Nasrullah	50
19	Muhammad Faris Wilda	40
20	Muhammad Farras Hakim	50
21	Muhammad Iklik Bariq	80
22	Muhammad Irfan Sofi Romadhon	40

23	Muhammad Syauqi Firdaus	55
24	Naila Aisha	45
25	Nazemia Athaya Pambudhi	80
26	Nora Alyatus Shafira	80
27	Nuraisha Fajriyani	65
28	Salwa Anisatul Azzarin	45
29	Tanisa Sharena	45
30	Zia Himmatun Naila	60
31	Zidni Ilman	75
32	Zimam Muhammad	65
<u>Jumlah</u>		1.935
<u>Rata-rata</u>		57,93
<u>Jumlah Siswa</u>		32

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen adalah 57,93 dengan jumlah 32 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30.

b) Data Posttest

Hasil nilai posttest kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Nilai Posttest Kelas V A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI POSTTEST
1	Abdullah Rikza	70
2	Adellia Ravella Ramadhani	85

3	Airin Ayu Restyani	85
4	Athaya Putri Candra	95
5	Afaza Nuril Wafa	100
6	Azkiya Nayla Audya	100
7	Damia Zahra Khalida	80
8	Fernando Dirga Alvaro	85
9	Karima Fayda Sulanjari	100
10	Kayla Ayudya Maharani	80
11	Khanza Aura Ghanessa	80
12	Labib Muhammad Thufail	70
13	Latisya Dwi Ariyani	85
14	M. Zidni Maulana	75
15	Maheswari Esti	70
16	Muhammad Mahdi Aghist	90
17	Muhammad Ade Bahrul Rizki	70
18	Muhammad Faiq Nasrullah	70
19	Muhammad Faris Wilda	80
20	Muhammad Farras Hakim	70
21	Muhammad Iklik Bariq	90
22	Muhammad Irfan Sofi Romadhon	65
23	Muhammad Syauqi Firdaus	85
24	Naila Aisha	80
25	Nazemia Athaya Pambudhi	100
26	Nora Alyatus Shafira	100
27	Nuraisha Fajriyani	90
28	Salwa Anisatul Azzarin	80

29	Tanisa Sharena	80
30	Zia Himmatun Naila	80
31	Zidni Ilman	85
32	Zimam Muhammad	80
<u>Jumlah</u>		2.665
<u>Rata-rata</u>		82,96
<u>Jumlah Siswa</u>		32

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen adalah 82,96 dengan jumlah 32 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS *Statistics for Windows versi 25.00*. Hasil perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data Perhitungan Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,117	32	,200*	,954	32	,185
Posttest	,145	32	,085*	,921	32	,022
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* = 0.200 dan nilai sig. *posttest* 0.085. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai sig. *Pretest* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai sig. *Posttest* . 0,05 atau 0,085 > 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen

homogen atau tidak setelah diberikan perlakuan.

Kriteria pengujian dirumuskan sebagai berikut :

- c. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka berdistribusi homogen
- d. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka tidak berdistribusi homogen

Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.702	4	24	.182

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. 0,182 menunjukkan bahwa nilai sig. Hasil belajar $> 0,05$ atau $0,182 > 0,05$ yang artinya mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya

masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2, yaitu hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha), dijabarkan sebagai berikut :

- Ho (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran everyone is teacher here terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu.
- Ha (Hipotesis alternatif) : Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran everyone is teacher here terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *paired sampel t-test*. Uji *paired sampel T-test* dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan *uji paired sampel t-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24. Adapun hasil dari uji *paired sampel t-test* yaitu :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test – Post Test	- 22.50 000	9.672 04	1.709 79	- 25.98 714	19.012 86	- 13. 15 9	3 1	.000

Dari hasil uji *paired sampel t-test* di atas, diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* bahwa nilai sig.(2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pra riset terlebih dahulu di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal untuk mengetahui lebih dalam latar belakang masalah untuk penelitian. Pra riset yang dilakukan peneliti yaitu berupa wawancara dengan guru Kepala Sekolah dan guru kelas V A . Setelah wawancara dilaksanakan akhirnya peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas V A untuk dijadikan kelas eksperimen karena latar belakang masalah hanya terjadi pada kelas V A . Latar belakang masalah yang dialami sesuai dengan hasil wawancara guru kelas V A yaitu hasil belajar siswa dalam pelajaran Tematik khususnya materi Ekosistem masih berada pada kategori rendah. Mayoritas siswa Ketika pembelajaran Tematik mudah merasa bosan sehingga lebih tertarik ngobrol dengan temannya dan asik sendiri selama pembelajaran berlangsung, hal tersebut disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa kurang tertarik dalam memahami materi ekosistem yang telah disampaikan oleh guru dan karena adanya keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki madrasah sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara optimal dan tidak adanya waktu luang bagi guru untuk menyiapkan media-media yang dibutuhkan untuk pembelajaran setiap hari.

Berdasarkan analisis hasil wawancara bahwa kemungkinan siswa lebih tertarik belajar sambil bermain dan berkomunikasi secara berkelompok. Karakteristik siswa sekarang lebih suka berperan aktif dalam belajar karena selama pembelajaran berlangsung siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja sehingga siswa kurang berperan aktif dan merasa bosan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sehingga dapat mempersiapkan pembelajaran untuk perlakuan dalam kelas tersebut.

Setelah melakukan pra riset, peneliti mempersiapkan soal uji coba sebanyak 30 butir soal. Soal uji coba tersebut diujikan kepada kelas VI A yang berjumlah 25 siswa. Dari hasil pengujian validitas terdapat 20 butir soal yang valid dan digunakan sebagai pretest-posttest yang akan diujikan kepada kelas eksperimen (subjek penelitian). Subjek penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 32 siswa. Kelas tersebut sebagai kelas yang diberikan perlakuan oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here*.

Tahap awal penelitian, peneliti menggunakan nilai *pretest* untuk mengetahui normalitas kelas sebagai kelas eksperimen yang layak untuk diberi perlakuan. Kemudian tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Siswa diajak oleh peneliti belajar dengan metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here*. Guru membagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberikan oleh guru

memberikan intruksi kepada setiap kelompok membuat soal mengenai materi ekosistem yang sudah dipelajari. Setelah selesai membuat soal, setiap kelompok diperintahkan untuk menukar soal tersebut dengan kelompok lain secara acak. Lalu, setiap kelompok mendiskusikan jawaban atas soal yang sudah diacak tadi. Setelah semua selesai, peserta didik secara bergantian maju kedepan untuk menjelaskan kepada teman-temannya mengenai jawaban atas soal yang sudah diterima. Teman-teman yang lain bisa saling menanggapi jawaban ataupun memberikan penguatan materi supaya teman-teman yang lain mudah memahami materi. Setelah pembelajaran berakhir, siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan metode pra eksperimen dengan *desain one group pretest posttest* dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar kognitif siswa antara Pretest dan Posttest baik pada kelas eksperimen.

Pada awal penelitian, sebeum peneliti melakukan Tindakan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas V A. Awal penelitian yang dilakukan yaitu memberikan soal pretest terlebih dahulu pada kelas eksperimen. Soal pretest yang diberikan merupakan susunan soal dari analisis soal uji coba yang telah diberikan kepada kelas uji coba yaitu kelas VI, setelah itu soal dianalisis dan diuji kelayakan berdasarkan

validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedanya. Hasil analisis tersebut digunakan untuk Menyusun soal-soal yang layak digunakan untuk Menyusun soal-soal yang layak digunakan untuk pretest. Pretest dilakukan untuk mengawali penelitian dan nilai pretest tersebut untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa kelas V A sebelum diberi perlakuan oleh peneliti. Berdasarkan data hasil awal penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest yang dicapai siswa adalah 57,93.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen yaitu kelas kelas V A. pada kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode everyone is teacher here pada pembeajaran tematik bertema ekosistem. Setelah itu, peneliti melakukan posttest dengan memberikan soal yang sama Ketika posttest. Pemberian soal posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif siswa kelas V A setelah diberi perlakuan oleh peneliti.

Analisis data akhir melakukan beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas da uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* = 0.200 dan nilai sig. *posttest* 0.085. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai sig. *Pretest* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai sig. *Posttest* . 0,05 atau 0,085 > 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Kemudian dalam pengujian homogenitas

diketahui bahwa nilai sig. 0,182 menunjukkan bahwa nilai sig. Hasil belajar $> 0,05$ atau $0,182 > 0,05$ yang artinya mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

Dari hasil data yang diperoleh yaitu nilai rata-rata pretest 57,93 lebih rendah dibandingkan dengan nilai posttest kelas yaitu 82,96. Sedangkan dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test* bahwa nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal.

Berdasarkan hasil belajar kognitif menyatakan bahwa nilai rata-rata posttest siswa sebesar 82,96 pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest sebesar 57,93. Hal ini dikarenakan dalam pengamatan peneliti terhadap kelas sesudah dan sebelum diterapkan metode *everyone is teacher here* terlihat berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

menggunakan metode *everyone is teacher here* terkesan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut siswa terlihat semangat dan seru dalam belajar, aktif bertanya, bekerja sama, bertukar pendapat sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan ini meliputi :

1. Penelitian ini hanya meneliti penguasaan konsep peserta didik terhadap materi diranah kognitif (pengetahuan) saja.
2. Sumber referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi kurang lengkap.
3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan hanya di satu tempat yaitu MI NU 56 Krajangkulon kaliwungu Kendal. Jika terdapat penelitian yang dilakukan ditempat yang berbeda, kemungkinan hasil penelitian tidak jauh berbeda pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti terbatas oleh waktu karena banyaknya jadwal kegiatan dari program Madrasah tersebut, sehingga peneliti memperoleh waktu cukup singkat akan tetapi masih dapat memenuhi syarat penelitian.

5. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti dengan optimal namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan. Sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengaruh penggunaan metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI 56 Krajangkulon Kaliwungu“ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher here* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen yang setelah diberi perlakuan nilai rata-ratanya 82,96. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* yang sebelum diberikan perlakuan yaitu 57,93 sehingga nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* setelah diberikan perlakuan. Kemudian dilihat dari uji *paired sample t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test* bahwa nilai sig.(2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *everyone is teacher here* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Dari hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher here*

memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar kognitif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengajukan beberapa saran seperti berikut :

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya berusaha meningkatkan hasil belajarnya dengan belajar giat dan sungguh-sungguh dan berani mengungkapkan pendapatnya kepada guru sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam belajar

2. Bagi guru

Guru dapat menambahkan variasi dan metode dalam mengajar seperti metode *everyone is teacher here* sehingga siswa bisa antusias bergantian seolah-olah menjadi guru didepan kelas.

3. Bagi madrasah

Pihak madrasah hendaknya meningkatkan kompetensi guru dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih optimal.

4. Bagi peneliti

Pada peneliti ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *everyone is teacher here*

pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menekankan kompetensi HOTS yang lebih berani lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamaiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca untuk membangun perbaikan karya ilmiah selanjutnya karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan bahkan masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan maupun pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

Demikian skripsi yang telah peneliti susun dan harapan peneliti adalah hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamin aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanna Zulfa, dkk., Pengaruh Metode Show and Tell terhadap keterampilan bicara siswa sekolah Dasar, *Renjana Pendidikan 2: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta*, Vol. 2. No. 1[2021]
- Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Mixed Method dan research dan Development* (Jawa Timur: Madani, 2020)
- Anggara, Sahya. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015)
- Aryani, Fenny. *Pengaruh Penerapan Model Everyone is Teacher Here*. Jurnal MPM. (Vol.1 No.1 tahun 2019)
- Badrul Lubis, Akmad. *Pengaruh Model Everyone is Teacher Here Terhadap aktivitas dan Hasil belajar IPS siswa SD.*, *Jurnal Basicedu 3* (Vol. 2 no. 2 tahun 2019)
- Dakhi, Agustin Sukses. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Education and Development*, [Vol. 8 No. 2, tahun 2020]
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan, jurnal ilmu-ilmu al-quran* [Vol.03. Tahun 2018]
- Diah Sri Utami, Dkk., keefktifan Metode Everyone is Teacher Here [ETH] terhadap hasil belajar IPS SDN Sekarjalak 01 Pati. *Jurnal Sekolah*. [vol. 2 no. 1 2017]
- Dwi Rahma Inayati dan Ati Kusmawati, “ *Penerapan Metode Everyone is Teacher Here Terhadap hasil belajar siswa ...* “ *Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol XIV No.1 2020)
- Grandi Impati. dkk., Pengaruh strategi Everyone is Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Konseling dan pendidikan* [Vol. 1 no. 1 tahun 2018]

- Hakim, Nasrul. *Penerapan Model Pembelajaran Everyone is Teacher Here untuk meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar Mahasiswa, Al Jahiz; Journal of biology Education Reserch* (Vol.1 no. 1 tahun 2020)
- Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Muchamad Nasrudin guru kelas Va MI NU Krajan Kulon Kaliwungu Kendal tanggal 1 mei 2023
- Hidayat, Isnu. *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: Diva Press, 2019)
- Hisyam, Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2001)
- Ibaddullah Malawi and Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, [CV. AE Media Grafika, 2017]
- Kurniawan, Dedi. *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung : Alfabeta, 2019)
- Maesaroh, Siti. “*Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* “*Jurnal kependidikan*,(Vol.3 No. 1 November 2013)
- Maulana Arafat lubis, nashran azizan. *Pembelajaran tematik. SD/MI* (Yogyakarta; Samudra Biru, 2019)
- Mohammad Faizal Amir, Proses Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk soal cerita .*jurnal math education* [vol.1. tahun 2019]
- Mulyono, Strategi Pembelajaran (Malang : UIN MALIKI, 2012)
- Nur Asiza, Muhamad Arwan, *Everyone is Teacher Here* [Jakarta; CV Kaafah Learning Center, 2019]

- Nurmalasari, Lilis. *Penerapan strategi pembelajaran everyone is a teacher here dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa* (Bandung : Al-Aulad 2019)
- Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* [Bandung ; Bumi Aksara, 2006]
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009)
- Subana, Rahadi, Sudrajat. *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA.2015)
- Sedya Santosa. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media 2019)
- Silberman, Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif* (Bandung : Nuasan Cendekia, 2016)
- Slamet Arifin, Pengaruh Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural Terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas III sekolah dasar, *Profesi pendidikan dasar* (Vol. 3, no. 1 2019)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Syaifudin, Mohamad. “ *Implementasi Pembelajaran tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*” *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* (Vol. 5, No. 2 tahun 2017)
- Sudijono, Anas . *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Sudjana, Nana dan Ahmad , *Media Pengajaran, Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah* [Vol. 03. Tahun 2018]

Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007).

Suhartono dan Rosi Patma. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi, *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol.2, No. 12018)

Suheli Suheli, Strategi Guru dalam pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik pada MIN di Kota Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan*, [Vol. 2. Tahun 2018]

Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, kognitif dan Psikomotor*; konsep dan Aplikasi [Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2011)

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI 56 Krajankulon Kaliwungu

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jalan Kyai Asyari Kampung Kembangan
Krajankulon

Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Nama Kepala Sekolah : Muhammad Muhaimin, S.Pd.

Visi Madrasah

” Terwujudnya generasi bangsa yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berkepribadian islami, berilmu, berwawasan, dan terampil “

Misi Madrasah

- 1) Menyiapkan generasi bangsa yang unggul, beriman dan bertaqwa
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang tinggi, berakhlaqul Karimah, aktif, kreatif dan inovatif
- 3) Membangun citra madrasah yang islami, berkualitas dan sebagai mitra di masyarakat

Tujuan Madrasah

- 1) Mewujudkan siswa-siswi beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlaqul karimah
- 2) Mewujudkan siswa-siswi sehat jasmani dan rohani
- 3) Mewujudkan siswa-siswi memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mewujudkan siswa-siswi mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya
- 5) Mewujudkan siswa-siswi aktif, kreatif, inovatif dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Soal

No	Nama Peserta Didik	Kode
1	Akbar Budi Primatama	UC-01
2	Ahmad Hanif Ibnu Faqih	UC-02
3	Amalia Shafa Mawarani	UC-03
4	Cahaya Maulina Permata	UC-04
5	Dara Ayuningtyas	UC-05
6	Dian Annisa Mustika	UC-06
7	Ibrahim Arif Maulana	UC-07
8	Khayla Athalea S	UC-08
9	Lesmana Prima Putra	UC-09
10	M. Ma'ruf Ismail	UC-10
11	Muhammad Daffa Al-Fatan	UC-11
12	Muhammad Lutfi S	UC-12
13	Muhamad Faiz Yusuf	UC-13
14	Nabila Octaviani B	UC-14
15	Nafisa Syakira	UC-15
16	Nailil Khoirul Labibah	UC-16
17	Rahma Ainun Anisa	UC-17
18	Rizka Rahmania Salma	UC-18
19	Setya Lukman Hakim	UC-19
20	Syifa Kirana Rahayu	UC-20
21	Syifaul Mustaqimah Az Zahra	UC-21
22	Viko Zulfan Aditiya	UC-22

23	Zahira Nova Talitha	UC-23
24	Zalfa Fatiya Ramadhani	UC-24
25	Zazid Miftahul Huda	UC-25

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA
PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 5 “EKOSISTEM” SUBTEMA 1 “KOMPONEN
EKOSISTEM”

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	3.4 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	1.Susunan ekosistem	C1	1, 2, 10
			C2	16
			C3	4,
			C6	9
		2. Rantai Makanan	C1	3,
			C3	6, 28
			C4	5, 19
			C5	8, 20
			C6	24
		3. Jenis makanan Hewan	C1	18
	C2	22		

		4. Hubungan makhluk hidup	C2 C4 C5 C6	12 7, 26 25 23,30
		5. biotik dan abiotik	C1 C4 C5	21 11 13
		6.Upaya menanggulangi lingkungan	C2 C3 C6	27 15, 17, 29 14

Lampiran 4

SOAL UJI COBA

Diujicobakan di kelas VI

Nama :

Kelas :

Berilah Tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Ekositem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara C1
 - a. Karnivora dan herbivora
 - b. Makhluk hidup dan benda mati**
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan pepohonan
2. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan C1
 - a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. Populasi**
 - d. Komunitas
3. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah C2
 - a. Tikus, Ayam dan kucing
 - b. Kelinci, marmot dan anjing

c. Kambing, rusa dan buaya

d. Kuda, sapi dan kerbau

4. Jika dalam kolam dijumpai makluk hidup berupa belut, ikan gabus dan beberapa tumbuhan air yakni Teratai. Kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam maka kolam membentuk C3

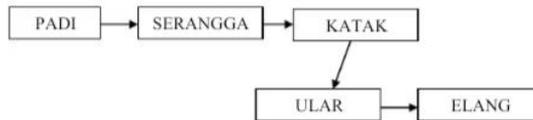
a. Populasi

b. Komunitas

c. Individu

d. Ekosistem

5. Perhatikan rantai makanan berikut :



Jika Konsumen tingkat II jumlahnya berkurang. Hal apakah yang akan terjadi ? C4

a. Populasi elang meingkat karena jumlah konsumen tingkat III meningkat

b. Populasi konsumen tingkat III meningkat karena jumlah konsumen tingkat II menurun

c. Populasi produsen menurun karena jumlah konsumen tingkat I meningka

d. Populasi produsen meningkat karena jumlah konsumen tingkat I menurun

6. Perhatikan rantai makanan berikut !
Padi → Tikus → Ular → Burung Elang
Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah C3
- a. **Ular Sebagai konsumen tingkat II**
 - b. Burung Elang sebagai Produsen
 - c. Ular sebagai konsumen tingkat I
 - d. Padi sebagai konsumen tingkat III
7. Contoh hewan yang melakukan symbiosis komensalisme
C4
- a. Tumbuhan rafflesia dengan tumbuhan disekitarnya
 - b. **Ikan hiu dan ikan remora**
 - c. Burung jalak dan kerbau
 - d. Tali putri dan tanaman inang
8. Perhatikan jenis makhluk hidup berikut !
- 1) Ular
 - 2) Bakteri
 - 3) Burung Elang
 - 4) Tikus
 - 5) Padi

Jika makhluk hidup di atas membentuk suatu sistem rantai makanan, maka urutan yang benar adalah C5

- a. **5 – 4 – 3 – 1 – 2**

- b. 5 – 4 – 3 – 2 – 1
 - c. 5 – 3 – 4 – 2 – 1
 - d. 5 – 3 – 2 – 1 – 2
9. Dampak apa yang terjadi pada suatu ekosistem apabila salah satu komponen biotiknya mengalami peningkatan jumlah yang pesat C6
- a. Seluruh komponen biotik yang ada saja
 - b. Komponen abiotik dan biotik yang ada**
 - c. Komponen biotik yang populasinya meningkat
 - d. Meningkat dan menurunnya komponen abiotik
10. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan C1
- a. Abiotik**
 - b. Biotik
 - c. Atmosfer
 - d. Biosfer
11. Upaya pemerintah untuk menghukum oknum-oknum pencuri ikan diperairan Indonesia adalah dengan meledakan dan menenggelamkan kapal-kapal asing tersebut, contohnya yang terjadi di Batam. Apakah upaya pemerintah tersebut tepat dilakukan mengingat laut adalah tempat hidup berbagai macam biota yang perlu dilestarikan C4
- a. Belum tepat karena lebih baik kapal-kapal asing tersebut diberikan kepada nelayan Indonesia yang menangkap

ikannya dengan cara-cara yang tidak merusak ekosistem laut.

- b. Kurang tepat dilakukan karena masih banyak upaya untuk menghukum oknum pencuri ikan diperairan Indonesia selain dengan penenggelaman dan peledakan kapa lasing.
 - c. Sangat tepat dilakukan oleh pemerintah Indonesia, karena dengan upaya ini biota laut akan terjaga dari para pencuri yang memanfaatkan kekayaan laut Indonesia.
 - d. Sudah tepat, karena dengan meledakan dan menenggelamkan kapal asing, oknum pencuri ikan diperairan Indonesia akan jera dan Tindakan ini tidak berdampak apapun bagi kehidupan biota laut.**
12. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah C2
- a. Kupu-kupu – ulat – telur – kepompong
 - b. Ulat – telur – kepompong – kupu-kupu
 - c. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu**
 - d. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
13. Berikut merupakan bentuk hubungan antara komponen biotik yang mempengaruhi komponen abiotic adalah C5
- a. Cahaya matahari berperan dalam pertumbuhan tanaman
 - b. Cahaya matahari mempengaruhi suhu udara
 - c. Cacing tanah meningkatkan kesuburan tanah**
 - d. Kadar air mempengaruhi kelembaban udara

14. Bagaimana upaya menanggulangi kondisi lingkungan tersebut agar menjadi lingkungan yang nyaman, terpelihara dan tercapainya keseimbangan antara manusia dan lingkungan ? C6
- a. Memindahkan semua penduduk ke daerah lain
 - b. Menata Kembali lingkungan sehingga layak huni**
 - c. Melakukan pembakaran sampah
 - d. Membuat jalan-jalan raya
15. Pemanfaatan kayu sebagai bahan baku perabotan rumah dapat dikendalikan dengan cara C3
- a. Tebang liar hutan
 - b. Pembakaran hutan secara besar-besaran
 - c. Penebangan hutan sembarangan
 - d. Tebang pilih sesuai aturan**
16. Perbedaan perpindahan energi dan materi dalam ekosistem adalah C2
- a. Bersifat aliran pada perpindahan materi sedangkan bersifat daur untuk perpindahan energi
 - b. Energi dan materi yang berpindah sifatnya siklus atau daur
 - c. Materi dan perpindahan materi bersifat aliran
 - d. Perpindahan materi bersifat daur sedangkan energi bersifat aliran**
17. Dampak buruk jika manusia menggunakan bahan peledak pada saat menangkap ikan di sungai C3
- a. Mudah menangkap ikan di sungai
 - b. Banyak ikan besar di sungai

c. **Ikan-ikan disungai akan mati**

d. Ikan-ikan di sungai bertambah banyak

18. Hewan yang memakan daging dinamakan C1

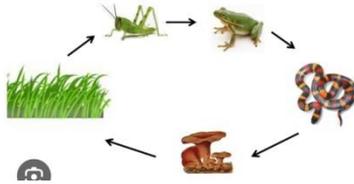
a. Herbivora

b. **Karnivora**

c. Omnivora

d. Insektivora

19. Perhatikan gambar berikut ini !



Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi dalam ekosistem akan menjadi tidak terkendali dan memicu terjadinya kepunahan species tertentu. Apa yang akan terjadi bila konsumen tingkat 1 populasinya berkurang C4

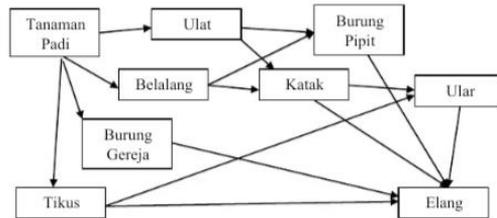
a. Belalang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah

b. Burung elang menjadi berkurang karena ketersediaan makanan terbatas

c. **Populasi katak berkurang karena ketersediaan makanan terbatas**

- d. Populasi ular meningkat karena sumber makanan melimpah.

20. Perhatikan jaring-jaring makanan di bawah ini !



Serangan hama ulat merusak padi di Kecamatan Purwokerto mengundang keprihatinan sejumlah pihak. Oleh karena itu, sejumlah warga dan perkumpulan petani melepaskan sejumlah besar predator pemakanan hama untuk memakan hama-hama yang meresahkan tersebut. Bertambahnya populasi predator pemakan hama tersebut akan berdampak pada C5

- Berkurangnya populasi Katak
 - Populasi padi tidak terpengaruh
 - Berkurangnya konsumen tingkat I**
 - Populasi elang tidak berpengaruh
21. Beberapa lingkungan Abiotik adalah C1
- Tanah dan cahaya matahari
 - Pohon dan batu**
 - Burung dan udara
 - Air dan plankton

22. Setiap hewan memiliki hewan yang berbeda-beda, seperti memakan tumbuhan, memakan daging dan lain sebagainya. Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain C 2
- a. Memiliki bulu tebal
 - b. Memiliki gigi yang rata**
 - c. Memiliki taring yang tajam
 - d. Memiliki cakar yang kuat
23. Di padang rumput yang mengalami kekeringan berkepanjangan, hidup sekelompok zebra dan singa. Akibat kekeringan, terjadi penurunan produsen yang selanjutnya akan terjadi C6
- a. Populasi rumput musnah
 - b. Peningkatan populasi zebra dan singa
 - c. Penurunan populasi zebra dan singa**
 - d. Peningkatan populasi zebra dan penurunan populasi singa
24. Disuatu taman terdapat kolam dan hewan-hewan sebagai berikut
- 1) Ikan Karnivora
 - 2) Burung
 - 3) Serangga
 - 4) Ular
 - 5) Bakteri pengurai
 - 6) Katak
 - 7) Tanaman
 - 8) Ayam

- 9) Fitoplankton
- 10) Ikan Herbivora

Komponen ekosistem tersebut dapat disusun suatu rantai makanan ekosistem kolam yang susunannya C6

- a. (7) → (3) → (6) → (4) → (9)
- b. (10) → (11) → (1) → (5)
- c. (7) → (3) → (4) → (5)
- d. (7) → (3) → (8) → (9)

25. Hewan yang mati akan membusuk dan menjadi sumber makanan bagi bakteri. Contoh tersebut menunjukkan peran bakteri sebagai C5

- a. Konsumen
- b. Produsen
- c. **Pengurai**
- d. Konsumen

26. Kebakaran Hutan meningkatkan banyak kehilangan habitat, salah satunya orang utan. Banyak diantara mereka terlantar ditengah-tengah hutan dengan kondisi kelaparan dan sangat memprihatinkan. Bagaimana cara mengatasi orang utan tersebut agar tetap hidup dihabitat yang sama C2

- a. Melakukan perawatan kepada orang utan kemudian dilepaskan ke habitat yang sama seperti habitat sebelumnya

- b. Memindahkan orang utan ke kebun binatang dan membiarkan hidup disana dengan perawatan yang disediakan pengelola
 - c. **Menanam Kembali hutan yang gundul agar hutan habitat orang utan Kembali**
 - d. Menempatkan orang utan ke tempat yang dilindungi dan membiarkan apa adanya.
27. Contoh hewan yang melakukan symbiosis mutualisme.... C4
- a. Tumbuhan rafflesia dengan tumbuhan disekitarnya
 - b. Ikan hiu dan ikan remora
 - c. **Burung jalak dan kerbau**
 - d. Tali putri dan tanaman inang
28. Di suatu hutan terdapat makhluk hidup sebagai berikut !
- (1) Bakteri
 - (2) Harimau
 - (3) Rumput
 - (4) Rusa
 - (5) Ayam

Urutan rantai makanan komunitas di atas yang benar adalah

C3

- a. (3) → (5) → (4) → (1)
- b. **(3) → (4) → (2) → (1)**
- c. (1) → (5) → (2) → (4)

- d. (1) → (4) → (3) → (5)
29. Penebangan hutan secara liar dapat mengakibatkan, *kecuali*
C5
- a. Pencemaran lingkungan
 - b. Timbulnya tanah longsor
 - c. Habitat asli hewan-hewan rusak
 - d. Populasi tanaman di hutan terjaga dan peningkatan oksigen**
30. Eceng gondok merupakan tanaman air yang berperan sebagai produsen pada ekosistem air tawar. Dibawah ini manakah cara yang paling efektif untuk menanggapi pesatnya pertumbuhan eceng gondok di perairan agar ikan-ikan tidak mati karena kekurangan oksigen C6
- a. Menambahkan preator di sungai
 - b. Memanfaat eceng gondok untuk kerajinan
 - c. Menggunakan herbisida supaya eceng gondok mati
 - d. Mengurangi penggunaan pupuk pada tanaman**

----- Selamat mengerjakan -----

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

Pilihan Ganda

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. D | 21. B |
| 2. C | 12. C | 22. B |
| 3. D | 13. C | 23. C |
| 4. D | 14. B | 24. A |
| 5. B | 15. D | 25. C |
| 6. A | 16. D | 26. C |
| 7. B | 17. C | 27. C |
| 8. A | 18. B | 28. B |
| 9. B | 19. C | 29. D |
| 10. A | 20. C | 30. D |

**Lampiran 6 REKAPITULASI UJI COBA SOAL PILIHAN
GANDA**

No	KODE										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-01	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
2	UC-02	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
3	UC-03	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
5	UC-05	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
6	UC-06	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
7	UC-07	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
8	UC-08	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
9	UC-09	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
10	UC-10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
11	UC-11	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	UC-12	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
15	UC-15	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
16	UC-16	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
17	UC-17	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
18	UC-18	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
19	UC-19	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
20	UC-20	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
21	UC-21	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
22	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25	UC-25	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	skor
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	14
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	18
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	17
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	18
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	20
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	24
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	12
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	9
1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	16
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
1	0	1		1	0	0	1	1	1	20

Lampiran 7

Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba

1. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

	SOAL_ 1	SOAL_ 2	SOAL_ 3	SOAL_ 4	SOAL_ 5	SOAL_ 6
N Valid	25	25	25	25	25	25
Missin g	0	0	0	0	0	0
Mean	0.80	0.48	0.60	0.84	0.76	0.76

SOAL_ 7	SOAL_ 8	SOAL_ 9	SOAL_ 10	SOAL_ 11	SOAL_ 12	SOAL_ 13
25	25	25	25	25	25	25
0	0	0	0	0	0	0
0.60	0.96	0.44	0.96	0.88	0.68	0.84

SOAL_ 14	SOAL_ 15	SOAL_ 16	SOAL_ 17	SOAL_ 21	SOAL_ 22	SOAL_ 23
25	25	25	25	25	25	25
0	0	0	0	0	0	0
0.64	0.40	0.52	0.64	0.80	0.68	0.48

SOAL_24	SOAL_25	SOAL_26	SOAL_27	SOAL_28	SOAL_29
24	25	25	25	25	25
1	0	0	0	0	0
0.79	0.52	0.32	0.60	0.88	0.44

SOAL_30	TOTAL
25	25
0	0
0.84	18.76

2. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	30

3. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOAL_1	.79	.415	24
SOAL_2	.46	.509	24
SOAL_3	.58	.504	24

SOAL_4	.83	.381	24
SOAL_5	.79	.415	24
SOAL_6	.75	.442	24
SOAL_7	.63	.495	24
SOAL_8	1.00	.000	24
SOAL_9	.13	.338	24
SOAL_10	.42	.504	24
SOAL_11	.96	.204	24
SOAL_12	.88	.338	24
SOAL_13	.71	.464	24
SOAL_14	.83	.381	24
SOAL_15	.63	.495	24
SOAL_16	.42	.504	24
SOAL_17	.50	.511	24
SOAL_18	.63	.495	24
SOAL_19	.21	.415	24
SOAL_20	.25	.442	24

SOAL_21	.79	.415	24
SOAL_22	.71	.464	24
SOAL_23	.46	.509	24
SOAL_24	.79	.415	24
SOAL_25	.50	.511	24
SOAL_26	.33	.482	24
SOAL_27	.63	.495	24
SOAL_28	.88	.338	24
SOAL_29	.42	.504	24
SOAL_30	.83	.381	24
TOTAL	18.71	6.018	24

4. Perhitungan Daya Beda Soal

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

SOAL_1	36.63	133.462	.536	.710
SOAL_2	36.96	132.129	.546	.708
SOAL_3	36.83	131.188	.636	.705
SOAL_4	36.58	134.949	.416	.714
SOAL_5	36.63	136.592	.207	.718
SOAL_6	36.67	135.188	.330	.715
SOAL_7	36.79	130.172	.741	.703
SOAL_8	36.42	138.775	.000	.722
SOAL_9	37.29	137.694	.122	.720
SOAL_10	37.00	135.130	.290	.715
SOAL_11	36.46	140.085	-.280	.725
SOAL_12	36.54	135.476	.405	.715
SOAL_13	36.71	133.694	.453	.711
SOAL_14	36.58	135.210	.386	.714
SOAL_15	36.79	132.781	.505	.709
SOAL_16	37.00	140.348	-.153	.727
SOAL_17	36.92	131.123	.632	.705

SOAL_18	36.79	133.042	.481	.710
SOAL_19	37.21	136.868	.179	.718
SOAL_20	37.17	135.101	.338	.715
SOAL_21	36.63	130.940	.807	.704
SOAL_22	36.71	134.389	.387	.713
SOAL_23	36.96	131.172	.630	.705
SOAL_24	36.63	137.114	.153	.719
SOAL_25	36.92	131.732	.579	.707
SOAL_26	37.08	138.167	.033	.722
SOAL_27	36.79	131.563	.614	.706
SOAL_28	36.54	134.346	.551	.712
SOAL_29	37.00	132.174	.548	.708
SOAL_30	36.58	132.167	.738	.707
TOTAL	18.71	33.694	.986	.857

Lampiran 8

Hasil Akhir Analisis Instrumen Soal Uji Coba

Nomor Soal	Validitas	Reabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya beda
1	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
2	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
3	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
4	Valid	Reliabel	Mudah	Kurang
5	Invalid	Reliabel	Mudah	Cukup
6	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
7	Valid	Reliabel	Sedang	Baik sekali
8	Invalid	Reliabel	Mudah	Kurang
9	Invalid	Reliabel	Sukar	Kurang
10	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
11	Valid	Reliabel	Mudah	Kurang
12	Valid	Reliabel	Mudah	Kurang
13	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
14	Valid	Reliabel	Mudah	kurang
15	Valid	Reliabel	Sedang	Baik

16	Invalid	Reliabel	Sedang	Kurang
17	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
18	Valid	Reliabel	Sedang	baik
19	Invalid	Reliabel	Sukar	Kurang
20	Invalid	Reliabel	Sukar	Kurang
21	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
22	valid	Reliabel	Sedang	Baik
23	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
24	Invalid	Reliabel	Mudah	cukup
25	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
26	invalid	Reliabel	Sedang	Kurang
27	valid	Reliabel	Sedang	Baik
28	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
29	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
30	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup

**Kesimpulan Jumlah Soal Hasil Keseluruhan Analisis
Data Soal Uji Coba**

Validitas		Reabilitas	Tingkat Kesukaran			Daya Beda			
V	I		M	Sg	Sr	BS	B	C	K
21	9	30	3	15	12	1	12	7	10

Keterangan :

V (Valid), I (Invalid), M (Mudah), Sg (Sedang), Sr (Sukar), BS (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang).

Penyajian Hasil Analisis Kategori Soal Uji Coba

Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1,2,3,4,6,7,10,12,13, 15,17,18,21,22,23,25, 27,28,29,30	20	Dipakai
5,8,9,11,14,16,19,20,24	10	Dibuang

Lampiran 9

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V A

NO	NAMA PESERTA DIDIK
1	Abdullah Rikza
2	Adellia Ravella Ramadhani
3	Airin Ayu Restyani
4	Athaya Putri Candra
5	Afaza Nuril Wafa
6	Azkiya Nayla Audya
7	Damia Zahra Khalida
8	Fernando Dirga Alvaro
9	Karima Fayda Sulanjari
10	Kayla Ayudya Maharani
11	Khanza Aura Ghanessa
12	Labib Muhammad Thufail
13	Latisya Dwi Ariyani
14	M. Zidni Maulana
15	Maheswari Esti
16	Muhammad Mahdi Aghist
17	Muhammad Ade Bahrul Rizki Hakim
18	Muhammad Faiq Nasrullah
19	Muhammad Faris Wilda
20	Muhammad Farras Hakim
21	Muhammad Iklik Bariq

22	Muhammad Irfan Sofi Romadhon
23	Muhammad Syauqi Firdaus
24	Naila Aisha
25	Nazemia Athaya Pambudhi
26	Nora Alyatus Shafira
27	Nuraisha Fajriyani
28	Salwa Anisatul Azzarin
29	Tanisa Sharena
30	Zia Himmatun Naila
31	Zidni Ilman
32	Zimam Muhammad

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 [Satu]
Tema	: 5. Ekosistem
Subtema	: 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 120 menit
Hari / Tanggal	: Sabtu, 3 Juni 2023

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menannya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menyelidiki rantai makanan pada ekosistem
4.5 Membuat Karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Merancang karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **IPA** : Jenis Makanan Hewan
- **Bahasa Indonesia** : Informasi penting dalam setiap paragraph

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Everyone Is Teacher Here*

Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab, Pretest dan Posttest.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

MEDIA

1. Power Point Gambar-gambar Ekosistem.
2. Teks bacaan yang berjudul **EKOSISTEM** [Buku tematik siswa halaman 3]
3. Teks bacaan yang berjudul **JENIS MAKANAN HEWAN** [Buku Tematik siswa halaman 5]

ALAT PEMBELAJARAN

1. LCD
2. Laptop
3. Speaker
4. Papan Tulis
5. Spidol
6. Penghapus

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema 8 : Ekosistem Kelas 5 [buku tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019].
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019)..
3. Sumber Internet yang relevan
4. Lingkungan sekitar

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru mengkondisikan kelas3. Guru mengajak siswa berdoa [untuk mengawali pembelajaran]4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.5. Guru memberikan apersepsi pelajaran selanjutnya.6. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan soal pretest yang sudah di siapkan.2. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal	90 menit

	<p>tersebut sebelum memulai pembelajaran menggunakan metode <i>Everyone is Teacher Here</i> [ETH].</p> <p>3. Setelah selesai soal dikumpulkan dimeja guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan mengenai metode pembelajaran <i>Everyone is Teacher Here</i>.</p> <p>5. Setelah semua paham, Guru menjelaskan materi Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 melalui Power Point yang sudah disiapkan. Peserta didik juga diperbolehkan membuka buku Tema 5 mereka.</p> <p>6. Setelah penjelasan materi selesai. Guru</p>	
--	---	--

	<p>menanyakan kepada peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apakah ada belum paham mengenai materi ini ?</i> ➤ <i>Apakah ada yang mau bertanya ?</i> <p>7. Setelah semua paham, guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang dipilih secara acak oleh guru.</p> <p>8. Guru memberikan intruksi/perintah Setiap kelompok membuat soal mengenai materi Ekosistem yang sudah dipelajari.</p> <p>9. Lalu, soal tersebut di tukarkan kepada kelompok lain secara acak.</p> <p>10. Guru mempersilahkan peserta didik untuk</p>	
--	---	--

	<p>berdiskusi mengenai soal tersebut.</p> <p>11. Setelah semua selesai, Peserta didik secara bergantian membacakan soal dan menjelaskan jawaban kepada teman-teman hingga paham semua.</p> <p>12. Kelompok lain dipersilahkan untuk menanggapi.</p> <p>13. Setelah selesai, guru memberikan penjelasan ulang mengenai materi dan metode yang telah digunakan tadi.</p> <p>14. Guru memberikan soal Posttest yang sudah dipersiapkan guru.</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal posttest tersebut.</p>	
--	--	--

	16. Setelah selesai, siswa mengumpulkan dimeja guru.	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi dengan kegiatan Tanya jawab : Bagaimana perasaan mereka mengikuti kegiatan hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>apakah kalian menemukan kesulitan</i> - <i>apa yang masih belum kalian pahami</i> - <i>apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan hari ini</i> <p>Bersama-sam bersyukur atas terlaksananya kegiatan pembelajarann hari ini.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan disertai pesan penyemangat.</p> <p>[motivasi]</p>	15 Menit

	3. Bersama-sama berdoa dipimpin ketua kelas <i>[religius]</i> .	
--	---	--

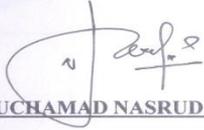
I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda

Guru Kelas VA

Kendal, 10 Juni 2023

Mahasiswa Praktikan



MUCHAMAD NASRUDIN, S.Pd.I



Putri Nuranjani

NIM. 1903096046

Kepala Sekolah



MUHAMMAD MUHAIMIN, S.Pd

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL PRETEST dan POSTTEST

PEMBELAJARAN TEMATIK

TEMA 5 “EKOSISTEM” SUBTEMA 1 “KOMPONEN EKOSISTEM”

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	3.4 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jarring-jaring makanan di lingkungan sekitar	1.Susunan ekosistem	C1	1, 2, 12
			C2	8
			C3	4
		2.Rantai Makanan	C6	15,20
			C3	5, 18
		3. Jenis makanan Hewan	C5	16
			C1	3
		4. Hubungan makluk hidup	C2	6, 17
		5. biotik dan abiotik	C1	7, 13
			C5	9
6.Upaya menanggulangi lingkungan	C3	10,11		
	C5	19		

Lampiran 12

SOAL PRETEST dan POSTTEST

Nama :

No.Absen :

Berilah Tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Ekositem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara C1
 - a. Karnivora dan herbivora
 - b. **Makhluk hidup dan benda mati**
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan pepohonan
2. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan C1
 - a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. **Populasi**
 - d. Komunitas
3. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah C2
 - a. Tikus, Ayam dan kucing
 - b. Kelinci, marmot dan anjing
 - c. Kambing, rusa dan buaya

- d. **Kuda, sapi dan kerbau**
4. Jika dalam kolam dijumpai makluk hidup berupa belut, ikan gabus dan beberapa tumbuhan air yakni Teratai. Kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam maka kolam membentuk C3
- a. Populasi
 - b. Komunitas
 - c. Individu
 - d. **Ekosistem**
5. Perhatikan rantai makanan berikut !
Padi → Tikus → Ular → Burung Elang
Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah C3
- a. **Ular Sebagai konsumen tingkat II**
 - b. Burung Elang sebagai Produsen
 - c. Ular sebagai konsumen tingkat I
 - d. Padi sebagai konsumen tingkat III
6. Contoh hewan yang melakukan symbiosis komensalisme C4
- a. Tumbuhan rafflesia dengan tumbuhan disekitarnya
 - b. **Ikan hiu dan ikan remora**
 - c. Burung jalak dan kerbau
 - d. Tali putri dan tanaman inang

7. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan C1
- Abiotik**
 - Biotik
 - Atmosfer
 - Biosfer
8. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah C2
- Kupu-kupu – ulat – telur – kepompong
 - Ulat – telur – kepompong – kupu-kupu
 - Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu**
 - Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
9. Berikut merupakan bentuk hubungan antara komponen biotik yang mempengaruhi komponen abiotic adalah C5
- Cahaya matahari berperan dalam pertumbuhan tanaman
 - Cahaya matahari mempengaruhi suhu udara
 - Cacing tanah meningkatkan kesuburan tanah**
 - Kadar air mempengaruhi kelembaban udara
10. Pemanfaatan kayu sebagai bahan baku perabotan rumah dapat dikendalikan dengan cara C3
- Tebang liar hutan
 - Pembakaran hutan secara besar-besaran
 - Penebangan hutan sembarangan
 - Tebang pilih sesuai aturan**

11. Dampak buruk jika manusia menggunakan bahan peledak pada saat menangkap ikan di sungai C3
- a. Mudah menangkap ikan di sungai
 - b. Banyak ikan besar di sungai
 - c. Ikan-ikan disungai akan mati**
 - d. Ikan-ikan di sungai bertambah banyak
12. Hewan yang memakan daging dinamakan C1
- a. Herbivora
 - b. Karnivora**
 - c. Omnivora
 - d. Insektivora
13. Beberapa lingkungan Abiotik adalah C1
- a. Tanah dan cahaya matahari
 - b. Pohon dan batu**
 - c. Burung dan udara
 - d. Air dan plankton
14. Setiap hewan memiliki hewan yang berbeda-beda, seperti memakan tumbuhan, memakan daging dan lain sebagainya. Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain C 2
- a. Memiliki bulu tebal
 - b. Memiliki gigi yang rata**
 - c. Memiliki taring yang tajam
 - d. Memiliki cakar yang kuat
15. Di padang rumput yang mengalami kekeringan berkepanjangan, hidup sekelompok zebra dan singa. Akibat

kekeringan, terjadi penurunan produsen yang selanjutnya akan terjadi C6

- a. Populasi rumput musnah
- b. Peningkatan populasi zebra dan singa
- c. **Penurunan populasi zebra dan singa**
- d. Peningkatan populasi zebra dan penurunan populasi singa

16. Hewan yang mati akan membusuk dan menjadi sumber makanan bagi bakteri. Contoh tersebut menunjukkan peran bakteri sebagai C5

- a. Konsumen
- b. Produsen
- c. **Pengurai**
- d. Konsumen

17. Contoh hewan yang melakukan symbiosis mutualisme.... C4

- a. Tumbuhan rafflesia dengan tumbuhan disekitarnya
- b. Ikan hiu dan ikan remora
- c. **Burung jalak dan kerbau**
- d. Tali putri dan tanaman inang

18. Di suatu hutan terdapat makhluk hidup sebagai berikut !

- (1) Bakteri (4) Rusa
- (2) Harimau (5) ayam
- (3) Rumput

Urutan rantai makanan komunitas di atas yang benar adalah

C3

- a. (3) → (5) → (4) → (1)
- b. (3) → (4) → (2) → (1)**
- c. (1) → (5) → (2) → (4)
- d. (1) → (4) → (3) → (5)

19. Penebangan hutan secara liar dapat mengakibatkan, *kecuali*

C5

- a. Pencemaran lingkungan
- b. Timbulnya tanah longsor
- c. Habitat asli hewan-hewan rusak
- d. Populasi tanaman di hutan terjaga dan peningkatan oksigen**

20. Eceng gondok merupakan tanaman air yang berperan sebagai produsen pada ekosistem air tawar. Dibawah ini manakah cara yang paling efektif untuk menanggapi pesatnya pertumbuhan eceng gondok di perairan agar ikan-ikan tidak mati karena kekurangan oksigen C6

- a. Menambahkan preator di sungai
- b. Memanfaat eceng gondok untuk kerajinan
- c. Menggunakan herbisida supaya eceng gondok mati
- d. Mengurangi penggunaan pupuk pada tanaman**

Lampiran 13

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST dan POSTTEST

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. C | 12. B |
| 3. D | 13. B |
| 4. D | 14. B |
| 5. A | 15. C |
| 6. B | 16. C |
| 7. A | 17. C |
| 8. C | 18. B |
| 9. C | 19. D |
| 10. D | 20. D |

Lampiran 14

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST

Hasil Nilai *Prestest* Kelas V A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRESTEST
1	Abdullah Rikza	30
2	Adellia Ravella Ramadhani	65
3	Airin Ayu Restyani	55
4	Athaya Putri Candra	70
5	Afaza Nuril Wafa	90
6	Azkiya Nayla Audya	90
7	Damia Zahra Khalida	65
8	Fernando Dirga Alvaro	75
9	Karima Fayda Sulanjari	80
10	Kayla Ayudya Maharani	60
11	Khanza Aura Ghanessa	45
12	Labib Muhammad Thufail	55
13	Latisya Dwi Ariyani	50
14	M. Zidni Maulana	65
15	Maheswari Esti	40
16	Muhammad Mahdi Aghist	80
17	Muhammad Ade Bahrul Rizki Hakim	45
18	Muhammad Faiq Nasrullah	50

19	Muhammad Faris Wilda	40
20	Muhammad Farras Hakim	50
21	Muhammad Iklik Bariq	80
22	Muhammad Irfan Sofi Romadhon	40
23	Muhammad Syauqi Firdaus	55
24	Naila Aisha	45
25	Nazemia Athaya Pambudhi	80
26	Nora Alyatus Shafira	80
27	Nuraisha Fajriyani	65
28	Salwa Anisatul Azzarin	45
29	Tanisa Sharena	45
30	Zia Himmatun Naila	60
31	Zidni Ilman	75
32	Zimam Muhammad	65
<u>Jumlah</u>		1.935
<u>Rata-rata</u>		57,93
<u>Jumlah Siswa</u>		32

Hasil Nilai Postest Kelas V A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI POSTTEST
1	Abdullah Rikza	70
2	Adellia Ravella Ramadhani	85
3	Airin Ayu Restyani	85
4	Athaya Putri Candra	95

5	Afaza Nuril Wafa	100
6	Azkiya Nayla Audya	100
7	Damia Zahra Khalida	80
8	Fernando Dirga Alvaro	85
9	Karima Fayda Sulanjari	100
10	Kayla Ayudya Maharani	80
11	Khanza Aura Ghanessa	80
12	Labib Muhammad Thufail	70
13	Latisya Dwi Ariyani	85
14	M. Zidni Maulana	75
15	Maheswari Esti	70
16	Muhammad Mahdi Aghist	90
17	Muhammad Ade Bahrul Rizki Hakim	70
18	Muhammad Faiq Nasrullah	70
19	Muhammad Faris Wilda	80
20	Muhammad Farras Hakim	70
21	Muhammad Iklik Bariq	90
22	Muhammad Irfan Sofi Romadhon	65
23	Muhammad Syauqi Firdaus	85
24	Naila Aisha	80
25	Nazemia Athaya Pambudhi	100
26	Nora Alyatus Shafira	100
27	Nuraisha Fajriyani	90
28	Salwa Anisatul Azzarin	80
29	Tanisa Sharena	80

30	Zia Himmatun Naila	80
31	Zidni Iman	85
32	Zimam Muhammad	80
<u>Jumlah</u>		2.665
<u>Rata-rata</u>		82,96
<u>Jumlah Siswa</u>		32

Lampiran 15

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Hasil Belajar	32	97.0%	1	3.0%	33	100.0%
Posttest Hasil Belajar	32	97.0%	1	3.0%	33	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest Hasil Belajar	Mean	60.4688	2.85185
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 54.6524	
		Upper Bound 66.2851	
	5% Trimmed Mean	60.3125	
	Median	60.0000	

	Variance		260.257	
	Std. Deviation		16.13248	
	Minimum		30.00	
	Maximum		90.00	
	Range		60.00	
	Interquartile Range		30.00	
	Skewness		.162	.414
	Kurtosis		-.966	.809
Posttest Hasil Belajar	Mean		82.9688	1.80807
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.2812	
		Upper Bound	86.6563	
	5% Trimmed Mean		82.9167	
	Median		80.0000	
	Variance		104.612	
	Std. Deviation		10.22800	
	Minimum		65.00	

Maximum	100.00	
Range	35.00	
Interquartile Range	13.75	
Skewness	.254	.414
Kurtosis	-.710	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.117	32	.200 [*]	.954	32	.185
Posttest Hasil Belajar	.145	32	.083	.921	32	.022

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.702	4	24	.182

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6004.913	7	857.845	9.980	.000
Within Groups	2063.056	24	85.961		
Total	8067.969	31			

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	60.4688	32	16.13248	2.85185
	Post Test	82.9688	32	10.22800	1.80807

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	32	.822	.000

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test – Post Test	- 22.5000 0	9.67204	1.70979	-25.98714	-19.01286	- 13.1 59	31	.000

Lampiran 18

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Guru Kelas Va



2. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu



3. guru membagikan soal pretest



4. siswa sedang berdiskusi membuat soal



5. siswa sedang mempraktikkan metode *everyone is teacher here*



6. siswa sedang mempraktikkan metode *everyone is teacher here*



7. siswa sedang mengerjakan soal *posttest*



8. siswa sedang mempraktikkan metode *everyone is teacher here*



9. dokumentasi bersama siswa kelas Va setelah pembelajaran selesai



Lampiran 19

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIVAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr.Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295. Fax. 7615387

Nomor : 5963/Un.10.3/IS/DA.04.09/12/2023 Semarang, 18 September 2023

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Nur Khikmah, M.Pd. I

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Nuranjani

NIM : 1903096046

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
EVERY ONE IS TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS V MI NU 56
KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL

Dan menunjuk Ibu:

Nur Khikmah, M. Pd. I Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbingan skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Mengetahui,

Prof. Nur Khikmah, M.Ag., M.Pd
NIP. : 197601302005012001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 20

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fkip.walisongo.ac.id>

Nomor : 2720/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2023 Semarang, 30 Mei 2023
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Putri Nuranjani
NIM : 1903096046

Kepada Yth.
Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Nuranjani

NIM : 1903096046

Judulskripsi :

**" PENGARUH PENGGUNAAN METODE EVRYONE IS TEACHER HERE TERHADAP
HASIL BELJAR KOGNITIF SISWA KELAS V MI NU 56 KRAJAN KULON
KALIWUNGU "**

Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 4 hari, mulai tanggal 31 mei sampai dengan tanggal 3 Juni 2023.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan).

Lampiran 21

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



“MI NU 56 KRAJANKULON”
NSPN 60713081, NSS 111233240035
Jl. Kyai Asy'ari Kp Kembangan RT 03 RW 10
Kelurahan Krajangkulon
Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Telp (0294)3686988
Email: mimu56krajangkulon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 21/MI.NU.K/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Muhaimin, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah MI NU 56 Krajangkulon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Putri Nuranjani
NIM : 1903096046
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS V MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kaliwungu, 5 Mei 2023

Kepala Sekolah



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Putri Nuranjani
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 27 Januari 2002
Alamat Rumah : Dusun Plalangan RT03 RW01
Desa Sidomakmur
Kec. Kaliwungu Selatan
Kab. Kendal

Nomor Telephone : 088802964089

Email : putrinuranjani20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 5 Kedungsuren
2. SMP NU 06 Kedungsuren
3. SMA N I Kaliwungu
4. UIN Walisongo Semarang

Kendal, 10 September 2023

Putri Nuranjani
NIM 1903096046